

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DENGAN  
MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL  
QOMAR PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**

**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)**

**Nama: Tri Widya Ningsih**

**Nim: 14270131**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Palembang

*Assalammu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Snowbal Throwing* dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang yang ditulis oleh saudari TRI WIDYA NINGSIH. NIM 14270131 telah dapat diajukan sidang monaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

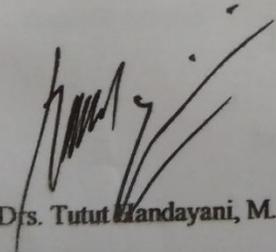
Demikianlah terima kasih.

*Wasalammu 'alaikum Wr. Wb*

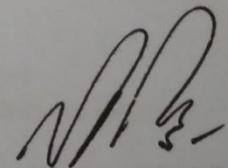
Palembang, 7 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. Tutut Handayani, M. Pd. I

NIP. 197811102007102004

  
Drs. Aquami, M. Pd. I

NIP. 196706191995031001

Skripsi Berjudul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DENGAN MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL QOMAR PALEMBANG**

yang ditulis oleh saudari TRIWIDYA NINGSIH, NIM 14270131 telah dimonaqosyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal 20 september 2018 skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Palembang 20 september 2018 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia penguji skripsi

Ketua

Middy Bory, M.Pd  
NIP. 197505212005012004

Sekretaris

M. Afandi, M.Pd.I  
NIP. 198106022018011001

Penguji utama : Drs. Najamudin R, M.Pd  
NIP. 195506161983031003

Anggota penguji : Hani Atus Sholikhah, M.Pd  
NIDN. 0203018901

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag  
NIP. 19710911 1997 03 1004

### *MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

*”Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri”*

*(Qs. Ar.Ra’d: 11)*

*“ Hidup itu perjuangan, maka perjuangkanlah.*

*Dan, jika saja kemungkinan itu kecil, maka pastikan*

*Perjuangan itu besar”*

*Kupersembahkan kepada:*

- *Ayahanda ku tercinta Langgeng dan ibuku tersayang Rubiyah. Terimakasih kuucapkan untuk semua perjuangan dan jerih payah kalian serta tak berhenti memotivasiku dan mendo’akan demi kesuksesan dan keberhasilanku*
- *Ayukku tersayang Irma Wiji Astuti dan Dwi Yuni Lestari yang ikut memberikan semangat dan do’a dalam menyelesaikan studiku*

- *Sahabat-sahabatku Vivin Rahmawati, Tiara Rahma, Trisma Yulita, Sari Agustina, Nanik Herawati yang selalu ada buatku membantu dan memberikan semangat buatku*
- *Adek-adekku, Siti Nurhidayanti, Alim Matuzzuhro, Putri Ambar Wati, Putri Ambar sari yang memberikan motivasi dan semangat buatku*
- *Teman-teman seperjuangan PGMI 04, teman-teman PPLK II, dan teman-teman KKN kelompok 120*
- *Almamaterku tercinta UIN Raden Fatah Palembang yang saya banggakan*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil alamin tiada kata yang paling indah didengar selain mengucapkan asma Allah, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Rabubul Izzati yang telah melimpahkan rahmat serta inaya-Nya, shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Puji dan syukur penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh Model *Snowball Throwing* dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian studi pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan banyak terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT yang memudahkan segala urusan kepada hambanya sehingga penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua ku, langgeng dan rubiyah, yang tak pernah putus mendoakan ku dan menasehati serta menyemangati dan menyayangiku.

3. Saudaraku, dwi yuni lestari dan irma wiji astuti yang tak lupa memberikan ku semangat dan motivasi.
4. Kepada Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, Ph. D, selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang
5. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas UIN Raden Fatah Palembang
6. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M. Pd. I, selaku ketua prodi PGMI
7. Ibu Dr. Tutut Handayani, M. Pd. I, selaku pembimbing I penulisan skripsi ini
8. Bapak Drs. Aquami, M. Pd. I, selaku pembimbing II Penulisan Skripsi ini
9. Sahabatku Tiara Rahma, Vivin Rahmawati, Trisma Yulita, yang menyemati dan membantuku dan memberi masukan hingga selesai skripsi ini
10. Kawan seperjuangan PGMI 04 angkatan 2014
11. Kawan seperjuangan alumni Darul Ulum Pulau Rimau yang selalu menyemangati dan mendoakan
12. Kawan-kawan PPLK dan KKN yang selalu memberikan semangat dan motivasi pada peneliti
13. Almaterku tercinta

Semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa pengarahan, petunjuk dan informasi yang diperlukan atas kelancaran skripsi ini. Semoga amal baik ini diridhoi Allah SWT. Amiin

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan, maka dari itu kiranya saudara-saudara berkenan memberikan kritik dan saran yang membangun supaya dapat menyempurnakan tulisan ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat menjadi amal soleh dan bermanfaat bagi yang menulis maupun pembacanya, amiin ya Allah, amiin ya rabb al-‘alamin.

Palembang, 7 Agustus 2018

Penulis

Tri Widya Ningsih

NIM: 14270131

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTARTABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Kepustakaan .....	8
E. Kerangka Teori .....	11
F. Variabel .....	22
G. Hipotesis Penelitian .....	23
H. Metodologi Penelitian.....	23
I. Sistematika Pembahasan .....	31

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Model Pembelajaran <i>Snowball throwing</i> .....	33
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	33
2. Pengertian Model pembelajaran <i>snowball throwing</i> .....	35
a. kelebihan Model <i>Snowball Throwing</i> .....	36
b. Kekurangan Model <i>Snowball Throwing</i> .....	36
c. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	36
d. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> berbantu Media kartu .....	37

B. Pengertian Media Kartu.....	37
1. Fungsi Media Kartu.....	39
2. Faktor Pemilihan Media.....	40
C. Pengertian Hasil Belajar.....	41
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	42
D. Pengertian IPA.....	46
1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam.....	47
2. Nilai-nilai IPA.....	48
E. Materi Alat Indera Manusia.....	50
1. Indera Penglihat (Mata).....	50
2. Indera Pendengar ( Telingga).....	50
3. Indera Pembau/Pencium (Hidung).....	50
4. Indera Pengecap (Mulut).....	51
5 Indera Peraba(Kulit).....	51

### **BAB III DESKRIPSI PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya MI Nurul Qomar Palembang.....	52
1. Sejarah Berdiri.....	52
2. Identitas.....	55
3. Visi dan Misi.....	56
4. Tujuan MI Nurul Qomar.....	56
B. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi.....	57
1. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MI Nurul Qomar.....	57
C. Keadaan Siswa MI Nurul Qomar.....	60
D. Kegiatan MI Nurul Qomar.....	62
1. Sarana dan Prasarana.....	62
2. Kegiatan Siswa.....	64
a. Kegiatan Internal.....	64
b. Kegiatan Ekskul.....	65

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	66
1. Pengaruh Model <i>Snowball Throwing</i> dengan Media Kartu terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.....	67
a. Tahap Perencanaan.....	67
b. Tahap Pelaksanaan.....	68
1) Diskripsi Pertemuan Pertama.....	68
2) Diskripsi Pertemuan Kedua.....	70
3) Tahap Evaluasi.....	71

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi alat indera manusia sebelum dan sesudah diterapkan Model <i>Snowball Throwing</i> di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang .....	72
a. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan Model <i>Snowball Throwing</i> di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang .....	72
B. Pembahasan .....	90

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Tabel 1.1 Variabel penelitian .....	23
2. Tabel 1.2 Jumlah Populasi .....	26
3. Tabel 1.3 Jumlah Sampel .....	26
4. Tabel 3.1 Keadaan Guru MI Nurul Qomar .....	57
5. Tabel 3.2 Keadaan Siswa MI Nurul Qomar .....	59
6. Tabel 3.3 siswa kelas IV MI Nurul Qomar .....	60
7. Tebel 3.3 Sarana dan Prasarana MI Nurul Qomar .....	62
8. Tabel 4.1 Hasil Belajar Sebelum diterapkan Model <i>Snowball Throwing</i> .....	73
9. Tabel 4.2 Frekuensi Nilai Pre-test .....	75
10. Tabel 4.3 Diskripsi Frekuensi Hasil pre-test .....	76
11. Tabel 4.4 Presentase hasil belajar pre-test .....	78
12. Tabel 4.5 Hasil Belajar Post-test .....	79
13. Tabel 4.6 Frekuensi hasil belajar post-test .....	80
14. Tabel 4.7 Distribusi Hsil belajar post-test .....	81
15. Tabel 4.8 Presentase hasil belajar post-test .....	83
16. Tabel 4.9 Nilai hasil belajar pre-test dan post-test .....	84
17. Tabel 4.10 Perhitungan untuk memperoleh nilai t .....	88

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA kelas IV MI Nurul Qomar Palembang, adapun judul skripsi yang akan dibahas ialah **“Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang”** Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana pengaruh hasil belajar model *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang? Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pengaruh model *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang? dan adakah pengaruh model *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang? Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV MI Nurul Qomar yang berjumlah 19 orang siswa, dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel. Penelitian merupakan jenis penelitian eksperimen *pre-eksperimen design* dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes, dalam penelitian kelas IV yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah 19 orang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV sebelum menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* mendapat skor rata-rata 35. Sedang hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Qomar Palembang sesudah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* mengalami peningkatan skor mean atau rata-rata menjadi 76. Terdapat pengaruh yang meyakinkan (signifikan) setelah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Qomar Palembang, karena terbukti dari hipotesis nihil yang diajukan dalam penelitian ini di tolak karena  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  yaitu  $0,01 < 6,99 > 0,052$ . Sehingga secara meyakinkan dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dapat diandalkan sebagai model pembelajaran yang baik untuk mengajarkan alat indera manusia.

**Kata Kunci:** Model *snowball throwing* dan hasil belajar

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang tentang sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, bab 1 pasal 1 ayat 1 mengemukakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh banyak orang terutama (sebagai tanggung jawab) negara. Sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan, pendidikan dan seiring dengan lahirnya peradaban manusia.<sup>2</sup> Jadi bahwasanya pendidikan itu sangat penting bagi kita semua, terutama pada pendidikan anak usia dini. Dengan adanya pendidikan kita dapat menggali ilmu lebih dalam terutama tentang wawasan berpikir yang luas.

Dalam mengajarkan sesuatu pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya, materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah

---

<sup>1</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 1-2

<sup>2</sup> Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016), hlm. 22

ditetapkan akan dapat tercapai. Dengan demikian, hal yang sangat penting bagi para pelajar untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran, karena dengan menguasai model pembelajaran, seorang guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan.<sup>3</sup>

Pentingnya model pembelajaran ini bertujuan agar pembelajaran yang hendak kita capai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan. Bagi pengajar juga sangat penting untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran yang diketahui. Karena dengan menguasai beberapa model pembelajaran, maka seorang guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.<sup>4</sup>

Pembelajaran model *snowball throwing* dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama kelompok. Pada prinsipnya, model ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan ketrampilan proses. Jika proses pembelajaran ini berjalan lancar, maka akan terbentuklah suasana kelas yang dinamis, karena kegiatan siswa hanya berfikir, menulis, bertanya dan berbicara. Model pembelajaran ini memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh dalam konteks

---

<sup>3</sup> Trianto, *Mendesain Model-model pembelajaran Inovatif Progresif*,(Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 8

<sup>4</sup> *Ibid*, Hlm 19

nyata.<sup>5</sup>Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya media tersebut mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran dikelas. Media pembelajaran kartu adalah media yang terbuat dari kardus dilapisi karton berwarna, dibuat persegi sebanyak yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Kemudian siswa disuruh mencocokkan sesuai dengan pertanyaan yang dibuat oleh guru.<sup>6</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.<sup>7</sup> Mata pelajaran IPA adalah suatu kumpulan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangan hanya ditandai oleh adanya fakta, tetapi oleh adanya metode dan sikap ilmiah. Mencakup tiga bidang ilmu dasar yaitu, biologi, fisika dan kimia.<sup>8</sup>

Pada materi panca indera, yang dibahas yaitu tentang alat indera manusia seperti mata, telinga, lidah, hidung, tangan, kemudian menjelaskan macam-macam fungsi alat indera dalam pembelajaran IPA. Jadi bahwasanya perangkat pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran adalah model

---

<sup>5</sup> Kurniasih dkk, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, ( Hak Cipta: Kata Pena, 2015), hlm.77

<sup>6</sup> Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan*, Hlm 25

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah*, ( Jakarta: Prenada Media Group, 2013), Hlm. 5

<sup>8</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 137

pembelajaran yang digunakan. Pemilihan model yang akan digunakan dalam pembelajaran harus diperhatikan dengan baik.

Kemudian media juga mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran, mempermudah guru pada saat menyampaikan materi pelajaran dan membuat siswa tertarik dan tidak bosan saat proses pembelajaran. Apabila model yang digunakan dalam pembelajaran kurang tepat, maka dapat berakibat pada sulitnya membangun konsentrasi siswa. Siswa menjadi kurang tertarik dan tidak memperhatikan pelajaran dengan baik. Pemilihan model dan media yang salah juga dapat menghambat dalam penyampaian materi. Kesalahan dalam memilih model dan media pembelajaran dapat mengakibatkan siswa kurang tertarik sehingga berpengaruh pada hasil belajar pada saat mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil pra observasi ditemukan beberapa masalah dalam hasil belajar yaitu rendahnya nilai rata-rata siswa serta rendahnya persentase ketuntasan belajar dikelas yaitu siswa yang memenuhi standar KKM (75) hanya 1 orang dari 19 anak, nilai perolehan pra siklus 15 anak belum berhasil atau tidak tuntas dengan nilai nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 80 hanya 1 orang siswa.

Berdasarkan hasil pra observasi bahwasanya rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dikarenakan kurangnya minat dalam pembelajaran dan banyak siswa yang mengantuk akibat mereka tidak dapat menerima pelajaran dengan baik sehingga proses belajar mengajar tidak aktif dan kreatif. Maka seorang guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar proses pembelajaran berjalan efektif dan siswa dapat termotivasi mengikuti suatu pelajaran agar hasil

belajar yang diharapkan dapat tercapai. Oleh karena itu pembelajaran IPA harus dibuat lebih menarik dan mudah dipahami.

Kenyataannya di lapangan banyak siswa yang kurang memahami tentang materi IPA. Rendahnya pemahaman terhadap pelajaran IPA disebabkan perhatian siswa yang kurang terhadap pembelajaran IPA, model pembelajaran yang digunakan monoton, proses pembelajaran kurang menarik dan membosankan bagi siswa, media yang digunakan terbatas dan kurang menggunakan benda-benda kongkrit sehingga mereka selalu kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* yaitu dengan bantuan bola yang dilemar pada satu siswa ke siswa lainya kemudian menggunakan media kartu ini yaitu mencocokkan kata dipapan tulis pada soal yang diberikan guru setelah bermain menggunakan bola pada materi rangka manusia dan alat indera manusia. Dengan adanya proses belajar mengajar yang seperti ini membuat siswa tidak jenuh dan menambah ke aktifan dalam belajar dikelas.

Penerapan pembelajaran model *snowball throwing* dengan media kartu yang dipakai dalam materi alat indera manusia dimana siswa dituntut untuk dapat melatih berbicara, membuat siswa menjadi aktif, selain itu juga dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, dalam pembelajaran melalui media kartu membantu siswa mengingat pengetahuan dari materi yang telah dipelajari sebelumnya dan tentunya menciptakan suasana yang menyenangkan. Membuat siswa jadi senang karena belajar sambil bermain.

Dari uraian di atas, penulis termotivasi ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang”**

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah berhubungan dengan judul penelitian.

- a. Adapun hasil belajar yang di maksud peneliti batasan masalah yaitu sebagai terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat mengajar
- b. Siswa pasif dalam proses belajar pembelajaran IPA di sekolah
- c. Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran

### **2. Batasan Masalah**

Adapun hasil belajar yang dimaksud peneliti batasan masalah yaitu sebagai berikut.

- a. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas IV di MI Nurul Qomar Palembang
- b. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar pada ranah kognitif
- c. Mata pelajaran IPA materi alat indera pada manusia

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan media kartu dikelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Qomar Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan media kartu dikelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Qomar Palembang?
- c. Adakah pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* dengan media kartu terhadap hasil belajar siswa dikelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Qomar Palembang?

## C. Tujuan dan Manfaat penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu.

- a. untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model model pembelajaran *snowball throwing* dengan media kartu di kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang;
- b. untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diterapkannya model pembelajaran *snowball throwing* dengan media kartu di kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang;

- c. untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* dengan media kartu terhadap hasil belajar siswa di kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang;

## 2. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, penulis menyimpulkan beberapa manfaat yang bisa diambil, yaitu sebagai berikut.

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pembelajaran *snowball throwing* dengan kartu terhadap hasil belajar siswa di kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.
- b. Secara praktis, ada dua sumbangan pemikiran. Pertama bagi guru yaitu, informasi tentang pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* dengan media kartu di kelas IV terhadap hasil belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPA. kedua, bagi penulis sendiri penambahan wawasan tentang bagaimana pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* dengan media kartu terhadap hasil belajar siswa yang diterapkan disekolah

## D. Kajian Pustaka

Sebagai bahan referensi sebelum menyusun proposal ini, berikut penulis cantumkan beberapa skripsi terdahulu dan untuk memberikan gambaran yang akan dipakai dalam menyusun proposal sebagai berikut.

Yuni Lestari dalam skripsinya yang berjudul “ *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Mata Materi Persegi Panjang Kelas VII SMP Negeri 35 Palembang*”, dalam skripsinya ini ia menjelaskan hasil rata-rata pengukuran awal sebelum diterapkan metode *snowball throwing* sebesar 74,50 setelah diterapkan Metode *Snowball Trowing* sebesar 82,64 hasil uji hipotesis dengan nilai  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,653 < 2,069$ ) dan signifikansi  $0,001 < 0,05$  hal ini menunjukkan hasil yang sangat terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran aktif dengan metode *snowbal throwing*.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu dari segi model pembelajaran. Namun terdapat perbedaan dari segi substansi permasalahan, yakni pada penelitian di atas mencari tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, sedangkan peneliti melakukan penelitian mencari tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi alat indera manusia dan dilaksanakan di kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.

Pramita Maharani dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatife Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek*” bahwasanya hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai dari pre-test (41,20%), post testsiklus 1 (64,70%), dan post test siklus II (88,23%). Sedangkan

---

<sup>9</sup> Yuni Lestari, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Snowbal Trowing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persegi Pajang Kelas VII SMP Negeri 35 Palembang*, (Palembang, Skripsi IAIN Raden Fatah Palembang, 2012), hlm 103

dilihat dari observasi aktivitas peserta didik mengalami peningkatan siklus 1 samapai ke siklus II yaitu dari 73,84% meningkat menjadi 90,76% dengan kategori sangat baik.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu dari segi model pembelajaran. Namun terdapat perbedaan dari segi substitansi permasalahan, yakni pada penelitian diatas mencari tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan peneliti melakukan penelitian mencari tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi alat indera manusia pada kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.

Mu'alimin dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Model Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitis Kecamatan Glumbang Kabupaten Muara Enim*", dalam skripsinya ia menjelaskan penerapan *snowball throwing* dalam materi IPA materi susunan bumi dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu 19 orang siswa (43%) termasuk dalam kategori tinggi, kemudian 18 orang siswa (41%) dalam kategori sedang, dan 7 orang siswa (16%) dalam kategori rendah.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Pramita Maharani dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek*" IAIN Tulung agung, 2016, hlm. 97, diaskes pada tanggal 4 oktober 2018 pada pukul 21.31

<sup>11</sup> Mu'alimin, *Penerapan Model Snowball Trowing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitis Kecamatan Glumbang Kabupaten Muara Enim*, (Palembang: Skripsi IAIN Raden Fatah Palembang, 2013), hlm. 78

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu dari segi model pembelajaran dan pada mencari tingkat hasil belajar siswa, hanya saja pada penelitian tersebut kelasnya berbeda, pada penelitian tersebut kelas V sedangkan pada peneliti melaksanakannya pada kelas IV di MI.

Novalia dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan metode Snowball Throwing dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim*". Dalam skripsi ini menjelaskan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan dari hasil belajar siswa melalui presentase, penerapan model pembelajaran Kooperatif dengan metode *snowball throwing* yang memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu dari segi model pembelajaran. Namun terdapat perbedaan dari segi substansi permasalahan, yakni pada penelitian diatas mencari tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan peneliti melakukan penelitian mencari tingkat hasil

---

<sup>12</sup> Novalia, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan metode Snowball Trowing dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim*, (Palembang: Skripsi Uin Raden Fatah Palembang, 2013), hlm. 97

belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi alat indera manusia pada kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.

Wayan Widiana dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap hasil Belajar IPA Dengan Kovariabel Kemampuan berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD”, dalam skripsinya menunjukkan bahwa siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *snowball throwing* lebih tinggi dibandingkan yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional, dengan nilai  $F_{hitung} = 4,25$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} = 16,560$   $F_{(0,05)}(1:37) = 4,11$  ).<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu dari segi model pembelajaran serta mata pelajaran yang diteliti dan juga kelas yang diteliti yaitu kelas IV. Namun terdapat perbedaan dari segi substansi permasalahan, yakni pada penelitian diatas mencari tingkat hasil belajar siswa dengan kovariabel kemampuan berfikir kreatif. Sedangkan peneliti melakukan penelitian mencari tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi alat indera manusia pada kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, dapat disimpulkan bahwa model *snowball throwing* ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dari tulisan di atas memberi motivasi kepada penulis untuk

---

<sup>13</sup> Wayan Widiana, *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Dengan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas IV SD*, Universitas Pendidikan Ganesha Vol. No.1 Tahun 2014, hlm 8 di akses pada tanggal 1 oktober 2018 pada pukul 21.43

membahas secara khusus tentang pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* dengan media kartu terhadap hasil belajar mata pelajaran ipa. Hal ini juga menjadi motivasi penulis untuk mengkaji dan mengadakan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* dengan media kartu terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.

## **E. Kajian Teori**

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan . adapun kerangka teori dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yaitu pola interaksi siswa dengan guru dikelas yang menyangkut strategi, pendekatan metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas. Model pembelajaran lebih terfokus pada upaya mengaktifkan siswa lebih banyak dibandingkan guru namun tetap dalam ruang lingkup pembelajaran satu tema tertentu yang jelas. Model pembelajaran dipandang paling punya peran strategis dalam upaya mendongkrak keberhasilan proses pembelajaran, karena ia bergerak dengan melihat kondisi kebutuhan peserta didik, sehingga guru diharapkan mampu menyampaikan materi dengan tepat tanpa mengakibatkan peserta didik mengalami bosan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Syarifruddin, Nurdin, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 181

Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip, teori psikologis, sosiologis, dan analisis sistem. Model pembelajaran pembelajaran berdasarkan teori belajar yang dikelompokkan tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran adalah suatu pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisiensi untuk tujuan pendidikannya.<sup>15</sup>

## **2. Pengertian Model *Snowball Throwing***

Model *snowball throwing* adalah model yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian kemudian masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke kelompok lain yang masing-masing kelompok menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.<sup>16</sup>

- 1) Kelebihan model *snowball throwing*
  - a) Melatih kesiapan siswa
  - b) Saling memberikan pengetahuan
- 2) Kekurangan model *snowball throwing*
  - a) Pengetahuan tidak luas hanya berputar pada sekitar siswa

---

<sup>15</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 132-133

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm.346

- b) Tidak efektif
- 3) Langkah- model pembelajaran *snowball throwing*
- a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
  - b) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing kelompok ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
  - c) Masing-masing kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temanya.<sup>17</sup>
  - d) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
  - e) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama 15 menit
  - f) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ditulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
  - g) Evaluasi
  - h) Penutup<sup>18</sup>
- 4) Langkah-langkah pembelajran *snowball throwing* berbantu media kartu

---

<sup>17</sup> Imas Kurniasih dkk, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* , hlm. 78

<sup>18</sup> Jumanta Hadayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm.110

- a) Guru menyiapkan materi yang akan disajikan
- b) Guru menyiapkan media kartu yang sudah dibuat
- c) Guru membentuk 2 kelompok
- d) Guru menjelaskan materi
- e) Kemudian siswa diajak bermain dengan model *snowball throwing* dimana beberapa siswa di berikan 1 lembar kertas untuk menulis 1 pertanyaan yang menyakut materi yang sudah dijelaskan tadi.
- f) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama 15 menit
- g) Salah satu siswa yang mendapat pertanyaan di minta maju kedepan dan menjawab pertanyaan yang ada dikertas menggunakan media kartu yang sudah disediakan
- h) Kemudian, siswa di minta menjelaskan jawaban yang dia kerjakan.

### **3. Pengertian Media kartu**

Media kartu bergambar adalah sebuah alat atau media belajar yang dirancang untuk mempermudah dalam belajar. Media kartu bergambar ini terbuat dari kertas tebal atau karton berukuran 17x22cm yang tengahnya terdapat gambar materi yang sesuai dengan pokok bahasan. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari satu pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. AECT (*Association Of Education and Communication Technology*) misalnya, mengatakan

bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi siswa. Selain itu juga merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari, dan memberi rangsangan belajar baru. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa melakukan praktik-praktik yang benar.<sup>19</sup>

Media pembelajaran diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain 1) bahan yang disajikan menjadi lebih jelas maknanya bagi siswa 2) metode pembelajaran lebih bervariasi 3) siswa menjadi lebih aktif melakukan berbagai aktivitas 4) pembelajaran lebih menarik 5) mengatasi keterbatasan ruang.<sup>20</sup> Jadi dari beberapa penjelasan tersebut disimpulkan bahwasanya media pembelajaran itu sangat penting, karena dengan adanya media mempermudah seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran dikelas.

#### **4. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, maupun bertindak. Nawawi dalam K Brahim (2007: 39) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa

---

<sup>19</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 72-73

<sup>20</sup> Trianto, *Mendesain Model-model pembelajaran Inovatif Progresif*, Hlm 234

daalam mempelajari materi pelajaran disekolah yaang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>21</sup>

Secara sedehana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemaampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu merupakan suatu proses dari seseorang yaang berusaha memperoleh suatu bentuk prilaku yaang relaatif menetap. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.<sup>22</sup>

Menurut Sunak (1993:94) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberaapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa.

#### 1) Macam-macam Hasil Belajar

##### a) Pemahaman Konsep

Menurut Doroty J Skell dalam Nursid Sumaatmadja, konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Jadi konsep ini merupakan sesuatu yang telah melekat dalam hati seseorang dan tergambar dalam pikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Orang yang memiliki konsep, berarti orang tersebut telah memiliki pemahaman yang jelas tentang suatu konsep atau citra mental tentang sesuatu yang beruap gagasan yang abstrak.

---

<sup>21</sup> Ahmad Susanto, *teori Belajae & Pembelajaran*,(Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), hlm. 4-5

<sup>22</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2015), hlm. 5

b) Ketrampilan proses

Menurut Indrawati ketrampilan proses merupakan keseluruhan ketrampilan ilmiah yang terarah ( baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, ketrampilan ini di gunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep, prinsip, dan teori.

c) Sikap

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang. Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep yang sangat berperan dalam aspek kognitif.

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajar. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap

hasil belajar siswa. Keluarga yang morat marit keadaan ekonominya, pertengkatan susmi istri, perhatian orang tua terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku kurnag baik dari orng tua dalm kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar siswa.<sup>23</sup>

## 5. Pengertian IPA

### a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melauai metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, dan jujur.<sup>24</sup> Secara umum IPA meliputi tiga bidang ilmu dasar, yaitu biologi, fisika dan kimia. Fisika merupakan salah satu cabang dari IPA, dan merupakan ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep. Dapat dikatakan bahwasanya hakikat fisika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun at as tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip dan teori yang berlaku secara universal.

---

<sup>23</sup> *Ibid, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm 12

<sup>24</sup> Trianto, *Mendesain Model-model pembelajaran Inovatif Progresif*, hlm. 136-137

Secara khusus fungsi dan tujuan IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan yang maha Esa
- 2) Mengembangkan ketrampilan, sikap, dan nilai ilmiah.
- 3) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi
- 4) Menguasai konsep sains untuk bekal hidup dimasyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

b. Nilai-nilai IPA

1) Nilai praktis

Penerapan dari penemuan-penemuan IPA telah melahirkan teknologi yang secara langsung dapat dimanfaatkan masyarakat. Kemudian dengan teknologi tersebut membantu pula mengembangkan penemuan-penemuan baru yang secara tidak langsung juga bermanfaat bagi kehidupan. Dengan demikian sains mempunyai nilai praktis, yaitu sesuatu yang bermanfaat dan berharga dalam kehidupan sehari-hari. Contoh: penemuan listrik oleh Farady diterapkan dalam teknologi sehingga melahirkan alat-alat listrik yang bermanfaat bagi kehidupan.

2) Nilai Intelektual

Metode ilmiah telah melatih ketrampilan, ketekunan, dan melatih mengambil keputusan dengan mempertimbangkan yang rasional dan menuntut sikap-sikap ilmiah bagi penggunaannya. Keberhasilan memecahkan masalah tersebut akan memberikan kepuasan intelektual.

3) Nilai sosial- budaya- ekonomi-politik

Merupakan sebuah nilai yang memberikan kemajuan ilmu pengetahuan alam dan teknologi bagi suatu bangsa yang dapat memperoleh kedudukan yang kuat yang berhubungan dengan nilai sosial, budaya, ekonomi dan politik.

4) Nilai kependidikan

Yang dimaksud dengan nilai kependidikan yaitu nilai yang bukan hanya sebagai suatu pelajaran melainkan juga sebagai alat pendidikan. Contoh nilai kependidikan yaitu kecekapan bekerja dan berfikir secara teratur dan sistematis, keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, dan mempergunakan peralatan untuk memecahkan masalah. Serta memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah.

5) Nilai keagamaan

Nilai keagamaan yaitu nilai tentang bagaimana orang mendalami mempelajari IPA, mengerti akan adanya kebenaran hukum-hukum alam, kemudian keterkaitan alam raya ini dengan Maha Pengaturnya. Dan pelajaran IPA mempunyai nilai keagamaan yang sejalan dengan pandangan agama.<sup>25</sup>

**c. Materi Alat Indera Manusia**

Pada materi materi alat indera manusia, saya akan membahas tentang bagian-bagian alat indera dan kegunaan alat indera manusia. Bagian-bagian alat indera manusia.

---

<sup>25</sup> Trianto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 138-141.

1) Mata ( indera penglihat)

Mata adalah indera penglihat. Bentuk mata seperti bola sehingga disebut bola mata. Bola mata terletak didalam lekuk mata yang dibatasi oleh tulang dahi dan tulang pipi. Jadi, mata terlindung oleh kedua tulang tersebut

2) Telingga ( Indera pendengar)

Telingga merupakan indera untuk mendengar. Setiap hari kita mendengarkan bermacam-macam suara, tetapi tidak semua suara dapat kita dengar. Telingga kita hanya mampu mendengarkan suara yang berfrekuensi antara 20- 20.000 getaran per detik.

3) Hidung ( indera pembau/pencium)

Hidung merupakan alat indera untuk mencium. Misalakan saat melewati penjual makanan sate, kamu pasti mencium aroma masakan yang sedap. Begitupun saat melewati taman bunga ya ng sedang mekar tentu akan tercium aroma harum dan wangi. Hidung terdiri atas dua bagian yaitu lubang hidung dan rongga hidung.<sup>26</sup>

4) Lidah ( indera pengecap)

Lidah merupakan alat indra pengecap atau disebut dengan alat indera perasa. Taukah kamu hampir semua orang menyukai coklat atau permen. Mengapa? Karena berasa manis. Kamu juga pasti tidak mau minum obat karena pahit, membedakan rasa manis dan pahit karena memiliki indera pengecap yaitu lidah.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Budi Wahyono, *Ilmu Pengetahuan Alam*,( Jakarta: Pusat Perbukuan Dapartemen Pendidikan Nasional, 2008), Hlm. 11-18

<sup>27</sup> Budi Wahyono, *Ilmu Pengetahuan Alam.*, Hlm 20

## F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>28</sup>

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu X<sup>1</sup> dan Y. Variabel X menjadi variabel pengaruh, yaitu penerapan model *snowball throwing*. Variabel Y menjadi variabel terpengaruh, yaitu terhadap hasil belajar. Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1.1

Variabel Pengaruh (X)

Variabel Terpengaruh (Y)



## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pertanyaan penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori. Hepotesis penelitian ini adalah:

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. (Bandung : Alfabeta, 2011). hlm. 38.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model *snowball throwing* dengan media kartu terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qomar Palembang

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model *snowball throwing* dengan media kartu terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qomar Palembang

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>29</sup> Rancangan penelitian eksperimen ini diambil karena peneliti langsung berpartisipasi dalam proses penelitian, mulai dari awal sampai dengan berakhirnya penelitian. Peneliti juga mengajarkan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam tentang materi alat indera manusia beserta kegunaannya dengan menerapkan model *snowball trowing* dengan media kartu.

Penelitian ini adalah penelitian *pre- ekperimental design (nondesigns)*. *Pre-ekperimental design* adalah eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Bentuk *pre- ekperimental design* menggunakan *one-group pretest-posttest design*, design ini terdapat Pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat

---

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm. 72

diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.<sup>30</sup>

Desain eksperimen



Keterangan :

O 1 : Nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

X : Treatment yang diberikan (penerapan model *snowball throwing* dengan media kartu.

O 2 : Nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)

## 2. Jenis Data dan Sumber Data

### a) Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dihimpun adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu data yang berbentuk uraian, keterangan, penjelasan, konsep para pakar, pendidik seperti yang ada pada pertanyaan-pertanyaan skala penelitian. Data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang menunjukkan angka atau jumlah seperti: jumlah guru, jumlah siswa, jumlah local, jumlah sarana dan prasarana sekolah.

### b) Sumber Data

#### (1) Primer

Sumber primer dari penelitian yang akan dilakukan yaitu siswa kelas IV yang menjadi subyek penelitian

---

<sup>30</sup>*Ibid*, Hlm. 74-75.

## (2) Sekunder

Sumber sekunder yaitu kepala sekolah, guru tenaga administrasi, buku-buku atau literatur dan dokumentasi sekolah yang berhubungan dengan penelitian ini

### 3. Populasi Dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>31</sup>

Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian adalah Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang dari kelas IV yang berjumlah 19 siswa.

Tabel 1.2

Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	IV	19

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan yaitu *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan

---

<sup>31</sup>*Ibid*, Hlm. 80.

sampel berdasarkan kelas. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya kelas IV yang berjumlah 19 siswa.<sup>32</sup>

Tabel 1.3  
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IV	13	6	Kelas Eksperimen
	Total	19		

#### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes.

##### 1) Tes

Tes yang akan saya gunakan dalam *pre test* dan *post test* yaitu memakai soal pilihan ganda, dengan jumlah soal 20 dengan pilihan jawaban A,B dan C. Tes awal (*pretest*) diberikan kepada kelas eksperimen yang tidak menggunakan model *snowball throwing* dengan pemanfaatan media kartu, untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran peran dan kedudukan keluarga, nilai *pre test* ini diambil dari hasil soal pre test yang akan disebarakan kepada siswa pada saat akhir

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm.81-82

pembelajaran. Tes akhir (*posttest*) diberikan kepada kelas eksperimen yang menggunakan model *snowball throwing* dengan media kartu, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran alat indera manusia setelah mereka diberi perlakuan (*treatment*).

## 2) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi digunakan dengan cara melihat dan merasakan sendiri terhadap hal yang telah dilakukan subjek atau objek yang dievaluasi.<sup>33</sup>

## 3) Wawancara

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengumpulan wawancara adalah pengambilan data dengan cara tanya jawab dan bertatap muka dengan siswa kelas IV dan guru mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Wawancara yang dilakukan untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti.

## 4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dokumentasi

---

<sup>33</sup> Sukardi, *Program Pendidikan dan Pelatihan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 83

digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru MI Nurul Qomar, jumlah siswa kelas IV, sarana dan prasarana yang mendukung.<sup>34</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lakukan selama 3 minggu, kemudian pada minggu pertama menyebarkan angket, minggu ke dua melakukan penerapan pembelajaran alat indera manusia tanpa menggunakan model *snowball throwing* dengan media media kartu, dan pada minggu ke tiga akan melakukan penerapan pembelajaran ipa materi alat indera menggunakan model *snowball throwing* dengan media kartu. Langkah - langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan penerapan pembelajaran alat indera tanpa menggunakan model *snowball throwing* dengan media kartu di kelas IV. Kemudian melakukan Tes awal (*pretest*) di akhir pembelajaran.
- b. Pada minggu terakhir melakukan penerapan pembelajaran menggunakan model kartu di kelas IV. Dan melakukan Tes akhir (*posttest*) diakhir pembelajaran.
- c. Membandingkan O1 Dan O2 (*pretest dan posttest*) pada kelas eksperimen untuk mengetahui perbedaan yang ditimbulkan akibat dari perlakuan X (model *snowball throwing* dengan media kartu)
- d. Mengolah Data.

---

<sup>34</sup> *Ibid*, Hlm. 142-146

## 6. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30), sedangkan sedangkan dua sampel kecil itu satu sama lain mempunyai hubungan.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Mencari D (Difference = perbedaan) antara skor variabel I dan skor Variabel II. Jika variabel I (variabel X) dan skor Variabel II (variabel Y) , maka  $D = X - Y$
- 2) Menjumlahkan D, sehingga diperoleh  $\sum D$
- 3) Mencari Mean dari Difference dengan rumus  $M_D = \text{Mean Of Difference} =$  nilai rata-rata hitung dar beda atau selisih antara skor Variabel I dan Variabel II.

$$M_D = \text{Mean Of Difference} M_D = \frac{\sum D}{N}$$

- 4) Mengkuadratkan D, setelah itu di jumlahkan sehingga diperoleh  $\sum D^2$
- 5) Mencari Deviasi Standar dari Difference  $SD_D$  yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$N = \text{Number Of Case} = \text{jumlah Subjek yang kita teliti}$

- 6) Mencari *standar error* dari *mean of difference* yaitu  $SE_{MD}$  = Standar Error (Standar Kesepatan) dan mencari *mean of difference* yang dapat diperoleh dengan rumus :  $SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$

- 7) Mencari  $t_o$  dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

- 8) Memberikan interpretasi terhadap " $t_o$ "

- 1) Df ( Degree of Freedom) atau df (Derajat Bebas) = (N - 1)
- 2) Berkonsultasi pada tabel nilai "t" taraf signifikan 5 % dan 1 %

- 9) Menarik kesimpulan hasil penelitian.

## I. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk karya ilmiah yang terdiri dari lima Bab dengan sistematis pembahasan sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan**, yang mencakup : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesa, variabel penelitian, , tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II Landasan Teori**, yang menjelaskan tentang pengertian pembelajaran model *snowball throwing*, langkah-langkah dan kelebihan serta kekurangan model *snowball throwing*. Pengertian media pembelajaran, pengertian

media media kartu, cara membuat media kartu, kelebihan dan kelemahan media kartu, langkah-langkah penggunaan media kartu. Pengertian hasil belajar, faktor-faktor mempengaruhi hasil belajar. Pengertian ilmu pengetahuan alam, hakikat ilmu pengetahuan alam, karakteristik ilmu pengetahuan alam, tujuan ilmu pengetahuan alam, Materi pelajaran IPA tentang alat indera manusia.

**BAB III Deskripsi Objek Penelitian**, bagian ini menguraikan sejarah umum sekolah MI Nurul Qomar Palembang, baik tentang sejarah berdirinya, keadaan letak geografis, struktur-struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan pegawai, dan keadaan siswanya.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, merupakan analisis tentang hasil penelitian dan pembahasan dan tentang pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* dengan media kartu terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

**BAB V Penutup**, yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan, bagian ini berisi tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Media Kartu

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas.<sup>35</sup>

Menurut Hamalik, pembelajaran merupakan upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.<sup>36</sup> Selain itu Gagne, Briggs, dan Wager mengemukakan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. kemudian menurut Degeng ( dalam Hamzah B. Uno), pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, hlm.144

<sup>36</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Persido, 2012), hlm. 11-12

<sup>37</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 2

Menurut Joyce dan Weil (2006:144) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilih model pembelajaran, yaitu:

- a. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran atau siswa
- c. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa
- d. Pertimbangan lain yang bersifat nonteknis<sup>38</sup>

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu
- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas

---

<sup>38</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Hlm. 132

- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (a) adanya langkah-langkah pembelajaran (b) adanya prinsip-prinsip reaksi (c) sistem sosial (d) sistem pendukung
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran
- 6) Membuat persiapan mengajar ( desain intruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.<sup>39</sup>

## **2. Pengertian Model *Snowball Throwing***

Model pembelajaran *snowball trowing* (bola salju bergulir) merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama kelompok. Pada prinsipnya model ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan ketrampilan proses.<sup>40</sup>

Model pembelajaran *snowball throwing* ini sangat terbatas dalam pelaksanaannya, karena hanya cocok untuk materi pelajaran ekata atau sains yang cenderung tatap atau konstan dalam materi. Sedangkan jika dalam ilmu sosial, siswa akan kesulitan, karena ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mencakup materi pembelajarannya sangat luas, membutuhkan pengembangan yang mendalam karena materinya selalu berkembang.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Rusman, *model-model pembelajaran*, hlm. 133

<sup>40</sup> Imas kurniasih & berlin sani, *ragam pengembangan model pembelajaran*, ( jogjakarta, kata pena, 2015), hlm.77

- a. Kelebihan model *snowball throwing*
  - 5) Melatih kesiapan siswa
  - 6) Saling memberikan pengetahuan
- b. Kekurangan model *snowball throwing*
  - 1) Pengetahuan tidak luas hanya berkuat pada sekitar siswa
  - 2) Tidak efektif<sup>42</sup>
- c. Langkah-langkah *snowball throwing*
  - a) Guru menyiapkan materi yang disajikan
  - b) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing kelompok ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
  - c) Masing-masing kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temanya.
  - d) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
  - e) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama 15 menit.
  - f) Setelah siswa dapat satu bola/ satu pertanyaan diberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ditulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
  - g) Evaluasi

---

<sup>42</sup> Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Hlm. 78

- h) Penutup<sup>43</sup>
- d. Langkah-langkah pembelajaran *snowball throwing* berbantu media kartu
- 1) Guru menyiapkan materi yang akan disajikan
  - 2) Guru menyiapkan media kartu yang sudah dibuat
  - 3) Guru membentuk 2 kelompok
  - 4) Guru menjelaskan materi
  - 5) Kemudian siswa diajak bermain dengan model *snowball throwing* dimana beberapa siswa di berikan 1 lembar kertas untuk menulis 1 pertanyaan yang menyakut materi yang sudah dijelask.an tadi.
  - 6) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama 15 menit
  - 7) Salah satu siswa yang mendapat pertanyaan di minta maju kedepan dan menjawab pertanyaan yang ada dikertas menggunakan media kartu yang sudah disediakan
  - 8) Kemudian, siswa di minta menjelaskan jawaban yang dia kerjakan<sup>44</sup>

## **B. Pengertian Media Kartu**

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah

---

<sup>43</sup> Nanang hanafiah, *konsep strategi pembelajaran*,( bandung: pt rafika aditama, 2012), hlm. 49

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 50

segala alat fisik yang dapat menyediakan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, contohnya buku, film, dan kaset.<sup>45</sup>

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ , ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gelach dan Ely mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Secara khusus media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>46</sup>

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan keinginan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pelajaran, selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran dan memadatkan informasi.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Sadima, *Media Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pres, 2012), Hlm. 6

<sup>46</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 3

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm.19-20

1. Fungsi dan manfaat penggunaan media pembelajaran yaitu:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, contohnya seorang guru menjelaskan proses terjadinya matahari yang langka melalui hasil rekaman video, atau bagaimana proses perkembangan ulat menjadi kupu-kupu.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu. Melalui media pembelajaran guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme. Misalkan menyampaikan bahan pelajaran tentang sistem peredaran darah pada manusia, dapat disajikan dengan film. Untuk memanipulasi keadaan, media pembelajaran dapat menampilkan suatu proses atau gerakan yang terlalu cepat yang sulit diikuti, seperti gerakan mobil, gerakan kapal terbang dan lain-lain.
- c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran lebih meningkat. Sebagai contoh, sebelum menjelaskan materi pelajaran tentang polusi, untuk menarik perhatian siswa terhadap topik tersebut, maka guru memutar film terlebih dahulu tentang banjir, atau kotoran limbah industri.
- c. Media pembelajaran memiliki nilai praktis yaitu: pertama, media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa. kedua, media dapat mengatasi batas ruang kelas. Ketiga, media dapat memungkinkan

terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan. Keempat, media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan. Kelima, media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat. Keenam, media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik. Ketujuh, media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru. Kedelapan, media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa. Dan media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.<sup>48</sup>

2. Faktor- faktor dalam mempertimbangkan pemilihan media yaitu sebagai berikut.
  - a. Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor-faktor dana, fasilitas dan peralatan yang telah tersedia, waktu yang tersedia (waktu mengajar dan pengembangan materi dan media), sumber-sumber yang tersedia ( manusia dan material).
  - b. Persyaratan isi, tugas, dan jenis pembelajaran beragam dari sisi tugas yang ingin dilakukan siswa, misalnya penghafalan, penerapan ketrampilan, pengertian hubungan-hubungan, atau penalaran dan pemikiran tingkatan yang lebih tinggi. Setiap kategori pembelajaran itu menurut perilaku yang berbeda-beda, dan dengan demikian akan memerlukan teknik media penyajian yang berbeda pula.

---

<sup>48</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), hlm. 206-210

- c. Pertimbangan lainnya adalah tingkat kesenangan (preferensi lembaga, guru , dan pelajar) dan keefektifan biaya.<sup>49</sup>

### C. Pengertian Hasil Belajar

Dalam kamus bahasa indonesia, secara etimologi belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Menurut Barton, belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antar individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>50</sup> Sedangkan Watson mengemukakan bahwa belajar adalah perilaku anak dapat dibentuk dengan jalan berulang-ulang perilaku yang diharapkan “dipancing” dengan sesuatu yang menimbulkan perilaku itu.<sup>51</sup> Kemudian menurut Lester D. Crow dan Alice Crow menyatakan belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap, termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi, kendala atau menyelesaikan situasi yang baru.<sup>52</sup>

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses yang dialami siswa baik ia berada di dalam sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri.<sup>53</sup>

---

<sup>49</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 69-71

<sup>50</sup> Rusman, *Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 84-85

<sup>51</sup> Mulyono Abdurahman, *Anak-Berkesulitan Belajar: Teori Diagnosis, dan kemediasinya*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 21

<sup>52</sup> Nyanyu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 48

<sup>53</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 63

Menurut Nawawi ( 2013 : 5) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar yaitu kemampuan yang diperoleh anak setelah memulai kegiatan belajar.

Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Jadi untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk “perubahan” harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dalam diri individu dan dari luar individu. Proses disini tidak dapat dilihat karena bersifat psikologis. Oleh karena itu proses belajar telah terjadi dalam diri seseorang hanya dapat disimpulkan dari hasilnya, karena aktivitas belajar yang dilakukan. Misalnya, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan dari tidak berilmu menjadi berilmu.<sup>54</sup>

### **1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

#### a. Faktor internal

##### 1) Faktor jasmani

Adapun yang termasuk dalam faktor jasmani adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh.

##### 2) Faktor psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi. Kematangan dan kesiapan.

---

<sup>54</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 12

### 3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.<sup>55</sup>

- b. Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang kurang dalam keadaan ekonominya, pertengkaran suami isteri, perhatian orang tua kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.<sup>56</sup>

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan (*kognitif*) ketrampilan (*psikomotorik*) dan sikap (*afektif*) yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.<sup>57</sup> Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Kawasan kognitif berkenaan dengan ingatan atau pengetahuan dan kemampuan

---

<sup>55</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 54-59

<sup>56</sup> Ahmad Susanto, Op.Cit., *Teori belajar Di Sekolah Dasar*, hlm. 12-13

<sup>57</sup> Asep Jihad dan Haris Abdul, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi pressindo, 2009), Hlm. 20

intelektual serta keterampilan-keterampilan. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari ranah terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).<sup>58</sup>

Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharap kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini adalah merupakan proses berpikir yang paling rendah. Salah satu contoh hasil belajar kognitif pada jenjang pengetahuan adalah peserta didik dapat menghafal surat al-ashr, menterjemahkan dan menuliskannya secara baik dan benar.

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahai sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan dan memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>59</sup>

Penerapan atau aplikasi (*application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi dan kongkret.

---

<sup>58</sup> Sobry Sutikno, *Belajaran dan Pembelajaran*, (Lombok : Holistica, 2015 ), Hlm. 79

<sup>59</sup> *Ibid*, Hlm. 80

Analisis (*analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci dan menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.<sup>60</sup>

Penilaian/penghargaan/evaluasi (*Evaluation*) adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom. Penilaian atau evaluasi di sini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.<sup>61</sup>

#### **D. Pengertian IPA ( Materi Panca Indera)**

##### **1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam**

Istilah ilmu pengetahuan alam atau IPA dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains berasal dari bahasa latin yaitu *scientia* yang berarti saya tahu, dalam bahasa inggris kata sains berasal dari kata *science* yang berarti pengetahuan. Dalam kamus bahasa indonesia, sains diartikan sebagai ilmu yang dapat diuji atau dibuktikan kebenarannya atau berdasarkan kenyataan. Ditinjau dari fisiknya, IPA adalah ilmu

---

<sup>60</sup> Sobry Sutikno, *Belajaran dan Pembelajaran*, Hlm. 81-82

<sup>61</sup> *Ibid* , Hlm. 83

pengetahuan yang objek telaaahnya adalah alam dengan segala isinya yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan termasuk bumi.<sup>62</sup>

Menurut Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. IPA adalah ilmu yang awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori.<sup>63</sup>

Secara umum IPA meliputi tiga bidang ilmu dasar, yaitu biologi, fisika dan kimia. Fisika merupakan salah satu cabang dari IPA, dan merupakan ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep. Dapat dikatakan bahwasanya hakikat fisika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip dan teori yang berlaku secara universal.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> *Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SD*  
<http://www.duniapengetahuan.com/2015/05/hakikat-ilmu-pengetahuan-alam-ipa>. (online), 18 januari 2017

<sup>63</sup> Asih Widi Wisudawati, dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 22

<sup>64</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu.*, hlm. 137

Selanjutnya, Zainal Aqib mengemukakan bahwa ilmu pengetahuan alam merupakan pengetahuan yang mengkaji tentang gejala-gejala dalam alam semesta termasuk di muka bumi ini, sehingga berbentuk konsep dan prinsip.<sup>65</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa IPA adalah kumpulan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang sebab akibat dari kejadian-kejadian di alam dan tersusun secara sistematis yang objek telanya adalah alam, dengan segala isinya yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan termasuk bumi. Dan berusaha mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, teknologi, masyarakat serta berperan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Secara khusus fungsi dan tujuan IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut:

- a. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan yang maha Esa
- b. Mengembangkan ketrampilan, sikap, dan nilai ilmiah.
- c. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan Teknologi
- d. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup dimasyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

---

<sup>65</sup> Zainal Aqib, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Bandung: Yrma Widya, 2013), hlm. 150

## 2. Nilai-nilai IPA

### a. Nilai praktis

Penerapan dari penemuan-penemuan IPA telah melahirkan teknologi yang secara langsung dapat dimanfaatkan masyarakat. Kemudian dengan teknologi tersebut membantu pula mengembangkan penemuan-penemuan baru yang secara tidak langsung juga bermanfaat bagi kehidupan. Dengan demikian sains mempunyai nilai praktis, yaitu sesuatu yang bermanfaat dan berharga dalam kehidupan sehari-hari. Contoh: penemuan listrik oleh Farady diterapkan dalam teknologi sehingga melahirkan alat-alat listrik yang bermanfaat bagi kehidupan.

### b. Nilai Intelektual

Metode ilmiah telah melatih ketrampilan, ketekunan, dan melatih mengambil keputusan dengan mempertimbangkan yang rasional dan menuntut sikap-sikap ilmiah bagi penggunanya. Keberhasilan memecahkan masalah tersebut akan memberikan kepuasan intelektual.<sup>66</sup>

### c. Nilai sosial- budaya- ekonomi –politik

Merupakan sebuah nilai yang memberikan kemajuan ilmu pengetahuan alam dan teknologi bagi suatu bangsa yang dapat memperoleh kedudukan yang kuat yang berhubungan dengan nilai sosial, budaya, ekonomi dan politik.

### d. Nilai kependidikan

Yang dimaksud dengan nilai kependidikan yaitu nilai yang bukan hanya sebagai suatu pelajaran melainkan juga sebagai alat pendidikan. Contoh nilai

---

<sup>66</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu.*, hlm. 138

kependidikan yaitu kecekapan bekerja dan berfikir secara teratur dan sistematis, keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, dan mempergunakan peralatan untuk memecahkan masalah. Serta memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah.

e. Nilai keagamaan

Nilai keagamaan yaitu nilai tentang bagaimana orang mendalami mempelajari IPA, mengerti akan adanya kebenaran hukum-hukum alam, kemudian keterkaitan alam raya ini dengan Maha Pengaturnya. Dan pelajaran IPA mempunyai nilai keagamaan yang sejalan dengan pandangan agama.<sup>67</sup>

## **E. Materi Alat Indera Manusia**

Pada materi alat indera manusia, saya akan membahas tentang bagian-bagian alat indera dan kegunaan alat indera manusia. Bagian-bagian alat indera manusia.

1. Mata ( indera penglihat)

Mata adalah indera penglihat. Bentuk mata seperti bola sehingga disebut bola mata. Bola mata terletak didalam lekuk mata yang dibatasi oleh tulang dahi dan tulang pipi. Jadi, mata terlindung oleh kedua tulang tersebut

2. Telingga ( Indera pendengar)

Telingga merupakan indera untuk mendengar. Setiap hari kita mendengarkan bermacam-macam suara, tetapi tidak semua suara dapat kita dengar. Telingga kita hanya mampu mendengarkan suara yang berfrekuensi antara 20- 20.000 getaran per detik.

---

<sup>67</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu.*, hlm. 138-141.

### 3. Hidung ( indera pembau/pencium)

Hidung merupakan alat indera untuk mencium. Misalakan saat melewati penjual makanan sate, kamu pasti mencium aroma masakan yang sedap. Begitupun saat melewati taman bunga yang sedang mekar tentu akan tercium aroma harum dan wangi. Hidung terdiri atas dua bagian yaitu lubang hidung dan rongga hidung.

### 4. Lidah ( indera pengecap)

Lidah merupakan alat indra pengecap atau disebut dengan alat indera perasa. Taukah kamu hampir semua orang menyukai coklat atau permen. Mengapa? Karena berasa manis. Kamu juga pasti tidak mau minum obat karena pahit bukan? Kita dapat membedakan rasa manis dan pahit karena memiliki indera pengecap yaitu lidah<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Budi Wahyono, *Ilmu Pengetahuan Alam*,( Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), Hlm. 11-20

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL QOMAR**

##### **A. Sejarah berdirinya MI Nurul Qomar**

###### **1. Sejarah Berdiri**

Dalam sejarah dan masyarakat Indonesia, pondok pesantren memiliki peranan yang sangat penting, tidak hanya dalam bidang penyiaran Islam dan sosial keagamaan tetapi juga dalam bidang politik dan pertahanan keamanan. Mantan menteri Agama RI, K.H Saifuddin Zuhri (1981:616) memberi label kepada pesantren sebagai “pusat penyebaran islam dan benteng pertahanan umat Islam” pondok pesantren telah berkembang dan memberikan kontribusi yang tidak sedikit dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Taufi Abdullah (1987: 112) menambahkan bahwa pondok pesantren akan menjadi basis bagi pemikiran keagamaan dan memiliki landasan yang kuat dalam pengkajian keilmuan islam.<sup>69</sup>

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam telah menunjukkan identitasnya sebagai lembaga yang tidak lagi marginal dan terisolasi. Di kota Palembang, salah satu pondok pesantren yang hingga saat ini masih berdiri kokoh di jantung kota *pempek* ini adalah pondok pesantren Nurul Qomar. Cikal bakal berdirinya pondok pesantren ini tercetus setelah memperingati empat puluh (40) hari wafatnya H. Komaruddin bin Abdul Roni pada tahun 1985. karena almarhum tidak mempunyai keturunan dan ingin meninggalkan amal jariyah, kemudian para ahli warisnya mewakafkan harta peninggalan almarhum berupa sebidang tanah seluas

---

<sup>69</sup> Romadonsyah, Kepala Sekolah MI Nurul Qomar, Wawancara, 04 Mei 2018

1.510 M<sup>2</sup> yang terletak di jalan perintis kemerdekaan kelurahan 5 ilir Palembang dan sebuah toko yang terletak di jalan Segaran 15 ilir Palembang.

Munculnya keinginan mewakafkan sebagian harta peninggalan almarhum H. Komaruddin bin Abdul Roni berawal dari saran adik kandungnya H. M. Zaini bin Abdul Roni. Saran ini disetujui oleh H. Hasanuddin bin Abdul Roni (alm) selaku saudara tertua almarhum dan diikuti saudara almarhum lainnya. Pada mulanya sebidan tanah yang diwakafkan itu diperuntukan untuk membangun sebuah masjid, namun setelah meminta saran dari warga setempat bahwa lokasi tersebut jumlah masjid dan mushollah sudah cukup banyak bahkan terkadang kekurangan jamaah, maka diputuskan untuk membangun dan mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis Islam. Pada saat itu mereka mengadakan musyawarah dan dalam musyawarah itu pula sepakat untuk dibentuk panitia pelaksanaan pembangunan “*Pesantren dan Mushollah Nurul Qomar*” dan ditunjuk H. M. Zaini bin Abdul Roni selaku ketua panitia pelaksanaan pembangunan dengan susunan kepanitiaan sebagai berikut:

Ketua pelaksana : H. M. Zaini bin Abdul Roni  
Wakil ketua : M. Husni Tamrin bin Wahyuddin  
Sekertaris : Zakaria Mattjik  
Wakil Sekertaris : M. ALI  
Bendahara : R. H. Bambang Yuniarso

Semua anggota panitia pelaksana pembangunan dengan komitmen yang tinggi dengan dilandasi semangat ikhlas beramal hanya untuk mengharap ridho Allah ta’alah.

Seiring dengan proses pembangunan gedung, untuk mengukuhkan legitimasi pendidikan Islam ini pada tanggal 26 Agustus 1986 para pewakif membentuk sebuah yayasan berbadan hukum dengan nama “*Yayasan pesantren nurul qomar*” dihadapan notaris Darbi, SH di Palembang dengan akta notaris nomor 102. Para pewakif sepakat mengangkat atau menunjuk K. H. M. Zen Syukri selaku ketua yayasan dan Drs. Zakaria Mattjik sebagai sekretaris. Kemudian setelah selesai pembangunan 2 unit gedung berlantai dua atau 18 lokal dan pada tanggal 7 Januari 1987 ketua panitia pembangunan menyerahkan kepada yayasan pondok pesantren Nurul Qomar.<sup>70</sup>

Pondok pesantren Nurul Qomar yang berdiri pada tahun 1987 ini layaknya lembaga pendidikan Islam lainnya dalam perkembangannya mengalami pasang surut dan terjadi “*resuffle*” kepengurusan yayasan maupun struktur manajemen pondok pesantren. Pada tahun 1987, di masa kepemimpinan K. H. M. Zen Syukri selaku ketua yayasan pondok pesantren Nurul Qomar mulai dibuka jenjang pendidikan formal Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan kepala MI K. H. Kgs. Ahmad Syafi'i Yunus dan dibantu oleh tenaga guru alumni pondok pesantren modern Gontor ponorgo Abdud Daim, selanjutnya dibuka juga sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) dengan kepala SLTP Drs. Ahmad Zainuri dan sekolah lanjut tingkat atas (SLTA) dengan kepala SLTA Drs. Jabaruddin. AR.

Pada tahun 1991-1992 semua fasilitas Pondok Pesantren Modern Nurul Qomar sudah mulai lengkap, jenjang pendidikanpun semakin bervariasi mulai TK/TPA nomor unit 012 sampai sekolah lanjutan atas. Dan pada tahun yang sama

---

<sup>70</sup> Romadonyah, Kepala Sekolah MI Nurul Qomar, Wawancara, 04 Mei 2018

terjadi rekrutasi yayasan. Kepala MI yang dahulunya dijabat oleh K.H. Kbg. Ahmad Syafi'i digantikan oleh Ansyori, AR. Dibawah kepemimpinan Ansyori, AR Madrasah ibtdaiyah yayasan pondok pesantren nurul qomar mengalami kemajuan pesat dan bahkan oleh pemerintah kota Palembang dijadikan Madrasah Ibtidaiyah percontohan. Namun masa jabatan Ansyori, AR tidak lama. Kemudian ia digantikan oleh Kms. Zainal (menantu ketua yayasan K.H M. Zen Syukri). Begitulah sejarah singkat berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang, sudah menjadi sunatullah bahwa untuk mendirikan dan mengelolah lembaga pendidikan Islam tidak semudah apa yang dibayangkan. Pondok Pesantren Nurul Qomar yang berdiri dipusat kota metropolis Palembang banyak menghadapi tantangan yang sangat berat. Selain dihadapkan pada masalah intern yang bernuansa vested interest, juga dihadapkan pada permasalahan perubahan nilai-nilai dalam masyarakat metropolitan dan sebagai lembaga pendidikan Islam yang sangat komitmen dan concern dengan nilai-nilai keislaman semua problem itu hanya ibarat "kerikil" ditengah tumpukan bebatuan.

## 2. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang  
 Alamat : Jln Perintis Kemerdekaan No 760, Lawang Kidul, Ilir Timur II Kota Palembang Sumatera Selatan 30111  
 Kab/ Kota : Sumatera Selatan/ Palembang  
 Nama Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Modern Terpadu Nurul Qomar Palembang

NSM/ NPSN : 10609672

Jenjang Akreditasi : Terakreditasi C

Tahun Didirikan : 2015

### 3. Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar

Visi utama pondok pesantren Nurul Qomar ini adalah untuk menyiapkan lembaga pendidikan terpadu dan unggul dalam iman dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan qur'ani dan berkepribadian Indonesia dengan faham ahku sunnah waljama'ah.

Sedangkan misi yang diemban oleh pondok pesantren Nurul Qomar adalah.

1. Menanamkan aqidah, syari'ah, dan akhlak karimah
2. Meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dapat menjawab segala tantangan zaman
3. Menyiapkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan segala lapisan masyarakat dilandasi sikap saling asah, asih dan asuh<sup>71</sup>

### 4. Tujuan MI Nurul Qomar

Tujuan utama pondok pesantren Nurul Qomar ini adalah.

1. Allah tujuan kami
2. Al-Qur'an sumber hukum kami
3. Nabi Muhammad SAW teladan kami
4. Jihad jalan hidup kami
5. Ukhuwah semangat hidup kami

---

<sup>71</sup> Dokumentasi, MI Nurul Qomar Palembang, 04 mei 2018

6. Pancasila dasar negara kami
7. Dakwah gerakan kami<sup>72</sup>

### **B. Keadaan Guru dan tenaga administrasi MI Nurul Qomar Palembang**

Keberadaan guru disuatu lembaga pendidikan berperan sangat penting karena tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Jumlah guru dan tenaga administrasi MI Nurul Qomar Palembang pada tahun ajaran 2017/2018 terdiri dari 14 orang. Kedudukan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan yang paling menentukan. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan, guru juga pemimpin, motivator, pengajar dan pendidik. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan pendidikan formal yang tinggi dan berkepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhkannya, maka guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik, sehingga dapat mempengaruhi siswa dalam perubahan yang lebih baik lagi, baik secara kognitif, efektif, aktif, maupun psikomotorik. Keadaan guru dan tenaga administrasi MI Nurul Qomar Palembang dapat dilihat pada tabel berikut ini:<sup>73</sup>

Tabel 3.1

Keadaan Guru Dan Tenaga Administrasi MI Nurul Qomar Palembang

N0	Nama	Jenjang Pendidikan	MP Yang Diajarkan	Jabatan
1	Ramadonsyah,	SI MPI	Penjaskes	Kepala

<sup>72</sup> Dokumentasi, MI Nurul Qomar Palembang, 04 mei 2018

<sup>73</sup> Dokumentasi MI Nurul Qomar Palembang, 04 Mei 2018

	S.Pd. I			Sekolah
2	Arna Suryati,S.Pd	SI Bahasa Indonesia	Guru Bid. Studi	Waka Kurikulum
3	Nuriah,S.Pd	SI Bahasa Indonesia	Guru Kelas VI	Bendahara
4	Drs.Maruzi Tarmizi	SI PAI	Akidah, Fiqih	Guru
5	Hamidah, S. Pd	S1 PGSD	Guru Bid.Studi	Wali Kelas I
6	Ummi Kalsum,S.Pd	SI Bahasa Indonesia	Guru Bid. Studi	Wali Kelas III
7	Alisnawati,S.Pd	SI Bahasa Indonesia	Guru Bid. Studi	Wali Kelas IV
8	Okti Ayu Indah L,S.Pd	SI PGSD	TIK, LAB	Wali Kelas II
9	Maria Ulfa,S.Pd	SI Matematika	Tahfizh	Guru
10	Maulana	SMA	Penjaskes	Guru
11	Nyimas Zuairiyah	SMEA	-	TU
12	Nini Artika	SMA	B. Inggris	Guru
13	Nurul Hidayah,M.Pd	S2 PGMI	Guru B. Studi	Wali Kelas V

14	Siti Elly	SMA	Matematika	Guru
15	Suparman Sulan	SMA	-	Keamanan

Sumber Data: *Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar*, 04 mei 2018

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diketahui, bahwa guru MI Nurul Qomar Palembang berjumlah 15 dan sudah termasuk dalam standar mengajar dibuktikan hampir semua guru lulusan perguruan tinggi pendidikan. Sedangkan aktivitas sehari-hari seorang guru dapat berfungsi sebagai berikut:

Guru wali kelas berjumlah 5 orang, dengan tugas bertanggung jawab terhadap kemajuan suatu kelas, baik yang menyangkut masalah administrasi kelas, tingkah laku siswa dan membantu serta mengawasi siswa dalam kegiatan intra maupun ekstra kurikuler.<sup>74</sup>

Guru mata pelajaran 7 orang, guru mata pelajaran merupakan tenaga edukatif yang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses belajar mengajar terhadap mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa, adapun guru mata pelajaran 7 orang sudah termasuk Kepala Madrasah yang ikut berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Guru piket: Guru piket merupakan guru yang melaksanakan piket keseharian yang tugasnya mengawasi kelancaran proses belajar mengajar, serta bertanggung jawab terhadap keberhasilan pada setiap kelas dan mengisi mata pelajaran jikalau terhadap guru yang tidak dapat masuk.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Dokumentasi, MI Nurul Qomar Palembang, 04 Mei 2018

<sup>75</sup> Observasi, MI Nurul Qomar Palembang, 04 Mei 2018

### C. Keadaan Siswa MI Nurul Qomar Palembang

Data siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, intelegensia, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media, dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan saat ini. Saat ini, madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang memiliki 129 orang siswa yang terdiri dari siswa 72 dan 57 siswi. Siswa merupakan syarat dalam pendidikan tanpa siswa bagaimana mungkin proses belajar mengajar berjalan. Adapaun keadaan siswa MI Nurul Qomar Palembang pada tabel dibawah ini:<sup>76</sup>

Tabel 3.2

Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	13	15	28
2	17	12	29
3	13	5	18
4	8	3	11
5	10	15	25
6	11	7	18
Jumlah	72	57	129

---

<sup>76</sup> Observasi, MI Nurul Qomar Palembang, 04 Mei 2018

Berdasarkan jumlah siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang dapat diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlah siswanya dan begitu juga dengan ruang belajar siswa. Dengan jumlah siswa yang sangat ideal ini menjadikan proses belajar mengajar dikelas dapat berlangsung tenang dan dapat dengan mudah melakukan pen golahan kelas.<sup>77</sup>

Adapun data siswa kelas IV yang saya teliti di MI Nurul Qomar Palembang yaitu:

Tabel 3.3

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ahmad Ilham	Laki-laki
2	Ahmad Triana	Laki-laki
3	Al-Farid Saputra	Laki-laki
4	Gusti Widodo	Laki-laki
5	Marsa Pertiwi	Perempuan
6	Muhammad Amrullah	Laki-laki
7	Muhammad Rayhan Raxi P	Laki-laki
8	Muhammad Yunus	Laki-laki

---

<sup>77</sup> Dokumentasi, MI Nurul Qomar Palembang, 04 Mei 2018

9	Nurul Latifa	Perempuan
10	Ratu Balqis Ramadhani	Perempuan
11	Ria Ramadhani Lubis	Perempuan
12	Rizki Abong Aldimas S	Laki-laki
13	Rahma Andriani	Perempuan
14	Juanda Saputra	Laki-laki
15	Fadel Mahdafikia	Laki-laki
16	M. Al Fahri Akbar	Laki-laki
17	M. Rabathin Maranaisyah	Laki-laki
18	Kayla Sintya Ratu	Perempuan
19	M. Al Jepri	Laki-laki

#### **D. Kegiatan Siswa MI Nurul Qomar Palembang**

##### **1. Sarana dan Prasarana**

Pihak madrasah telah berusaha semampunya untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana siswa agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Karena salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan adalah sarana prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan yang ada dilembaga tersebut. Adapun sarana prasarana yang telah ada di MI Nurul Qomar Palembang hingga saat ini adalah:

Tabel 3.3

NO	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	6 kelas	Baik
2	Computer	1	Baik
3	Wc	1	Kurang
4	Lapangan Bola	1	Cukup
5	Papan Tulis	6	Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
7	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Kurang
8	Ruang Guru	1	Baik
9	Ruang Aula Serba Guna	1	Baik
10	Ruang Uks	1	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Perpustakaan	1	Kurang
13	Meja Siswa	120	Baik
14	Bangku	120	Baik
15	Listrik	1	Baik
16	Askes Jalan	1	Baik
17	Internet	1	Baik
18	Jaringan Telepon	1	Cukup

19	Lemari	1	Cukup
20	Lapangan Upacara	1	Cukup
21	Ruang Tamu	1	Kurang

Sarana dan prasarana merupakan penunjang proses pendidikan kearah yang lebih baik lagi ( kualitas) tanpa sarana prasarana sekolah tersebut akan terhambat. Adapun berdasarkan tabel diatas maka sarana prasarana MI Nurul Qomar Palembang dapat dikatakan standar dalam menunjang berjalanya tujuan yang diinginkan ( pendidikan ), dan masih harus ditambahkan lagi.<sup>78</sup>

## 2. Kegiatan Siswa

### 1) Kegiatan Internal

Kegiatan membaca yasin bersama dan praktek sholat dan praktek ceramah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari rabu secara bergantian membaca yasin pada minggu pertama, dan minggu kedua praktek sholat begitupun seterusnya. Kegiatan ini dilakukan supaya siswa dapat membaca al-Qur'an juga dapat menumbuhkan jiwa keislaman dalam diri siswa. Kemudian Kegiatan Sabtu Sehat Kegiatan ini dilaksanakan 1 bulan 2 kali setiap sabtu pagi, seluruh siswa dan guru mengikuti acara sabtu sehat yaitu dengan pembagian makan dan susu kepada seluruh siswa MI Nurul Qomar.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Observasi, MI Nurul Qomar Palembang, 04 Mei 2018

<sup>79</sup> Observasi, MI Nurul Qomar Palembang, 04 Mei 2018

## 2) Kegiatan Ekskul

Kegiatan tapak suci, Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selasa jam 1 siang , ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler MI Nurul Qomar untuk kelas 5 dan 6.p Kemuadian Kegiatan Sabtu Sehat Kegiatan ini dilaksanakan 1 bulan 2 kali setiap sabtu pagi, seluruh siswa dan guru mengikuti acara sabtu sehat yaitu dengan pembagian makan dan susu kepada seluruh siswa MI Nurul Qomar.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Observasi, MI Nurul Qomar Pale mbang, Wawancara, 04 Mei 2018

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini adalah analisis data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum dan sesudah diterapkannya model *snowball throwing* dengan media kartu. Penerapan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *snowball throwing* di kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Pelaksanaannya dilakukan selama 2 kali, yakni pada tanggal 25 Juli sampai 27 Juli 2018.

Kemudian untuk mengetahui data peningkatan hasil belajar siswa maka peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model *snowball throwing*, sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.

Adapun pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan pada pertemuan pertama, pada tanggal 25 Juli 2018 dengan memberikan soal *pre-test* kepada siswa, setelah siswa telah menjawab soal kemudian dikumpulkan kepada peneliti, lalu peneliti menyampaikan materi alat indera manusia, penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, serta dengan menggunakan metode diskusi yang melibatkan siswa di kelas. Pelaksanaan *post-test* dilaksanakan pada pertemuan kedua, pada tanggal 27 Juli 2018 dengan materi alat indera pada manusia, penyampaian

materi dengan melakukan sesi tanya jawab antara peneliti dengan siswa agar siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan kemarin, dimana peneliti juga menggunakan media gambar macam-macam alat indera manusia yang ditempelkan di karton, peneliti juga menerapkan model *snowball throwing* dan menggunakan model *snowball throwing* yang dibuat dari karton berbentuk bulat dan ditempelkan kertas berisi pertanyaan, selanjutnya peneliti membagikan soal *post-test* kepada siswa, setelah mengerjakan soal lalu satu orang siswa menggumpulkan soal *post-test* tersebut ke pada peneliti.

### **1. Pengaruh Model *Snowball Throwing* dengan Media Kartu terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang**

Berikut ini hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli s.d 27 Juli 2018. Peneliti menggunakan sampel dengan satu kelas yaitu *pre-test* dan *post-test* pada kelas IV. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model *snowbaal throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya kelas IV. Adapun yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran di kelas IV pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Dari hasil observasi, peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Setelah itu,

peneliti membuat dan merancang instrumen penelitian berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), soal *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya peneliti melakukan validasi pakar tentang instrumen penelitian dengan dosen, sesuai dengan mata pelajaran yang akan diteliti oleh peneliti tersebut. Dalam membuat soal *pre-test* dan *post-test* harus disesuaikan dengan indikator hasil belajar yang dipakai oleh peneliti.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan perlakuan di kelas IV yang hanya memiliki 1 kelas dengan jumlah 19 siswa, maka semua anggota populasi harus dipilih menjadi sampel untuk dijadikan penelitian, peneliti akan menerapkan model *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi alat indera di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang, tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan selama 2 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan model *snowball throwing* pada kelas IV, adalah sebagai berikut:

##### **1) Deskripsi Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan hari senin, 25 Juli 2018 dari pukul 08:30 s.d 09:30 WIB. Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengalami sedikit kesulitan dalam mengkoordinasikan siswa sehingga siswa di dalam kelas tersebut menjadi ribut serta kebanyakan siswa mengobrol dengan teman sebangkunya, akhirnya peneliti pun memindahkan posisi tempat duduk siswa untuk duduk sendiri-sendiri di tempat duduk yang telah di persiapkan, agar tidak menimbulkan keributan pada saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung di kelas. Setelah siswa tidak ribut lagi, peneliti bertanya kepada siswa untuk

menanyakan sedikit materi tentang alat indera pada manusia. Kemudian peneliti memberikan *pre-test* agar mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum mempelajari materi dengan menggunakan model *snowball throwing*. Setelah soal *pre-test* selesai dikerjakan lalu dikumpulkan pada peneliti.

Peneliti menjelaskan materi tentang alat indera manusia dan bertanya kepada siswa tentang pengertian alat indera pada manusia dengan menyuruh siswa maju kedepan kelas. Sambil peneliti dan siswa melakukan sesi tanya jawab, peneliti meminta siswa sambil meringkas materi yang sedang dijelaskan, sehingga jika siswa belum memahami materi yang dijelaskan, maka peneliti akan menjelaskan kembali. Selain itu, peneliti meminta siswa satu persatu untuk memberikan contoh tentang fungsi alat indera pada manusia, salah satu contoh yang disebutkan oleh siswa yaitu fungsi telinga yaitu untuk mendengar, berarti pada kita mendengar percakapan seseorang itu melalui telinga, ketika ada suara-suara yang terdengar itu melalui telinga kita. Jadi, dengan adanya telinga kita dapat mendengar segala bunyi yang ada disekitar kita.

Peneliti menjelaskan kembali agar para siswa lebih memahami materi tentang alat indera pada manusia, selanjutnya peneliti memperlihatkan media gambar pada karton yang telah ditempelkan di papan tulis yaitu gambar alat indera pada manusia, peneliti memanggil satu persatu siswa maju kedepan untuk menjelaskan situasi pada gambar yang telah tersedia, salah satunya siswa menjelaskan alat indera mata pada manusia, siswa menjelaskan fungsi mata itu untuk melihat benda-benda disekitar kita dan mata merupakan alat indera penting bagi manusia.

Dalam menyampaikan materi pada proses belajar mengajar peneliti menggunakan fasilitas yang ada dilingkungan kelas, Peneliti memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa tentang materi alat indera manusia agar siswa dapat mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.

## **2) Deskripsi Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Jum'at, 27 Juli 2018 dari pukul 08:30 s.d 09:30 WIB. Pada pertemuan kedua peneliti menggunakan model *snowball throwing*, dimana model *snowball throwing* tersebut menggunakan karton yang dibentuk seperti bola dan menggunakan media kartu berbentuk gambar ditempel di papan tulis. Peneliti mengulang pelajaran yang lalu dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa.

Peneliti menjelaskan materi tentang alat indera manusia secara lengkap seperti macam-macam alat indera manusia, dan fungsi alat indera pada manusia, semua materi alat indera yang disampaikan oleh peneliti sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih dapat memahami apa yang diajarkan, ditambah lagi siswa dapat mempraktikkannya langsung di depan teman-temannya.

Peneliti menyuruh siswa membaca materi yang telah di pelajari selama 10 menit, lalu seluruh buku di atas meja disimpan. Peneliti memberikan kertas berbentuk bola yang berisi pertanyaan kepada salah satu siswa, kemudian peneliti menjelaskan cara bermain sambil belajar menggunakan bola tersebut, sambil bernyanyi bola tersebut digilirkan kepada setiap siswa, dan apabila peneliti bilang “stop” maka bola kertas berhenti pada salah satu siswa, kemudian siswa tersebut diminta mengambil salah satu pertanyaan di bola tersebut dan menjawab dengan jelas.

Setelah seluruh siswa menjawab soal, siswa mengumpulkan lembar soal yang telah dijawab, lalu peneliti membagikan secara acak kepada seluruh siswa untuk dikoreksi bersama, setelah itu peneliti menyuruh satu persatu siswa maju kedepan untuk menjawab soal, sementara siswa lain mengoreksi jawaban teman yang lain, dimana siswa yang maju kedepan membaca soal, siswa tersebut menjawabnya. Peneliti meminta siswa menjelaskan kembali mengapa siswa tersebut memilih jawaban tersebut. Peneliti mengoreksi bersama-sama dengan siswa lain, apakah jawaban yang dijawab siswa tersebut benar atau salah.

Setelah peneliti selesai menyampaikan materi kepada siswa, peneliti meminta siswa untuk menyimpan seluruh buku ke dalam tas, yang ada diatas meja hanya pena, selanjutnya peneliti membagikan soal *post-test* kepada seluruh siswa, kemudian siswa menjawab soal, terlihat dalam mengerjakan soal *post-test* siswa sangat bersemangat dalam mengisi soal, tidak ada siswa yang menoleh kanan atau kiri, tidak ada siswa yang ribut dalam menjawab soal, setelah selesai soal *post-test* dikerjakan oleh siswa, peneliti meminta satu siswa untuk mengumpulkan *post-test* tersebut, setelah itu peneliti menyuruh salah satu siswa maju kedepan kelas untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama, dan terakhir peneliti mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdallah, alhamdulillah hirobbil alamin.

### **c. Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini, setelah peneliti mendapatkan data dari hasil tes *pre-test* dan *post-test* yang telah dikerjakan oleh siswa, langkah selanjutnya peneliti mengolah data dan menganalisis data sesuai dengan metode yang digunakan yaitu

menggunakan rumus skor tinggi, sedang, dan rendah (TSR) dan menganalisis data dengan rumus uji “t”.

## **2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi alat indera manusia sebelum dan sesudah diterapkan Model *Snowball Throwing* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang**

Untuk lebih lanjut berikut ini adalah hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model *snowball throwing* di kelas IV pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi alat indera manusia sebelum dan sesudah diterapkan model *snowball throwing* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Adapun hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *snowball throwing* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang adalah sebagai berikut.

### **a. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan Model *Snowball Throwing* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang**

Dalam mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran, sebelum menerapkan model *snowball throwing* di kelas IV pada materi alat indera manusia di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan model *snowball throwing* peneliti memberikan soal pretest berupa soal pilihan ganda sebanyak 5 soal. Dari tiap-tiap soal yang dijawab dengan benar mendapatkan skor 20. Skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 0.

Dari hasil tes yang diujikan pada siswa, didapat data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang sebelum diterapkan model *snowball throwing* setelah data terkumpul, maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut ini:<sup>81</sup>

Tabel 4.1

Nilai *Pre-Test* (X) Siswa Sebelum diterapkan model *snowball throwing* Mata Pelajaran IPA materi alat indera pada manusia di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

No	Nama Siswa	Nilai Pre-Test (X)
1	Ahmad Ilham	20
2	Ahmad Triana	20
3	Al-Farid Saputra	20
4	Gusti Widodo	20
5	Marsa Pertiwi	60
6	Muhammad Amrullah	20
7	Muhammad Rayhan Raxi P	20
8	Muhammad Yunus	60
9	Nurul Latifa	20

---

<sup>81</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011). Hal. 338.

10	Ratu Balqis Ramadhani	60
11	Ria Ramadhani Lubis	20
12	Rizki Abong Aldimas S	60
13	Rahma Andriani	20
14	Juanda Saputra	20
15	Fadel Mahdafikia	20
16	M. Al Fahri Akbar	60
17	M. Rabathin Maranaisyah	20
18	Kayla Sintya Ratu	80
19	M. Al Jepri	20
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b><math>\Sigma X= 660</math></b>

Setelah data terkumpul dan dihitung, maka jumlah seluruh nilai yang di dapatkan yaitu berjumlah 660 dari 19 orang siswa, siswa yang mendapatkan nilai 20 ada 12 orang siswa, nilai 40 1 orang siswa, nilai 60 ada 5 orang siswa, dan nilai 80 ada 1 orang siswa. Pada kelas IV mata pelajaran IPA materi alat indera manusia di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.

Selanjutnya, setelah peneliti menghitung jumlah seluruh nilai yang telah didapatkan, peneliti menentukan frekuensi pada setiap nilai tes siswa se belum menerapkan model *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA materi alat indera

manusia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang, maka selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:<sup>82</sup>

Tabel 4.2

Deskripsi frekuensi nilai *pre-test* (x) siswa sebelum diterapkan model *snowball throwing* mata pelajaran IPA materi alat indera pada manusia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	20	12
2	40	1
3	60	5
4	80	1
<b>Jumlah</b>		<b>N= 19</b>

Sumber: Data Pengolahan Hasil Tes Awal Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

Setelah data terkumpul dan dihitung, dapat dilihat pada tabel di atas, diketahui bahwa data dari 19 orang siswa dengan jumlah frekuensi 19 orang dikelas IV setelah mengikuti *pre-test* pada mata pelajaran IPA materi alat indera manusia, siswa yang mendapatkan nilai 20 ada 12 orang siswa, nilai 40 1 orang siswa, nilai 60 ada 5 orang siswa, dan nilai 80 ada 1 orang siswa. Setelah mendapatkan data jumlah

---

<sup>82</sup>*Ibid.*, Hal.339

frekuensi, kemudian peneliti melakukan perhitungan terlebih yang telah disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan data sebagai berikut :<sup>83</sup>

Tabel 4.3

Deskripsi frekuensi hasil nilai *pre-test* (x) siswa sebelum diterapkan model *snowball throwing* mata pelajaran IPA materi alat indera manusia untuk memperoleh mean dan standar deviasi kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

No	X	F	FX	X (X-Mx)	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	20	12	240	-15	225	2700
2	40	1	40	5	25	25
3	60	5	300	25	625	3125
4	80	1	80	45	2025	2025
	<b>X=200</b>	<b>N=19</b>	$\sum FX=660$			$\sum FX^2=7875$

Setelah data terkumpul dan dihitung, dapat dilihat pada tabel di atas diketahui bahwa jumlah nilai yang didapatkan dengan menjumlahkan seluruh nilai yang didapatkan setelah melakukan *pre-test* yaitu berjumlah X=200, dengan jumlah frekuensi 19 orang siswa atau N=19, lalu nilai siswa di kalikan dengan frekuensi

---

<sup>83</sup> *Ibid.*, Hal.148-152

sehingga mendapatkan jumlah  $\sum Fx = 660$ , kemudian menghitung  $X(X-Mx)$  dan  $X^2$  dan menghitung  $\sum FX^2$  sehingga mendapatkan jumlah  $\sum FX^2 = 7875$

Setelah mendapatkan jumlah nilai dari tabel deskripsi frekuensi di atas, langkah selanjutnya yaitu dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel X (hasil belajar *pre-test*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{660}{19}$$

$$M_x = 34,7 \text{ dibulatkan menjadi } 35$$

- b. Mencari nilai SDx

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{7875}{19}}$$

$$= \sqrt{414,4}$$

$$= 20,35$$

- c. Mengelompokan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$M \quad + \quad 1SD \quad \longrightarrow \quad \text{Tinggi}$$

Nilai  $M-1SD$  s.d  $M+1SD$                       Sedang



$M - 1SD$                       Rendah

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$35 + 20,35 = 55,35$                       Pengaruh hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran *snowball throwing* dikategorikan tinggi

Nilai 15 s.d 55                      Pengaruh hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran *snowball throwing* dikategorikan sedang

$35 - 20,35 = 14,35$                       Pengaruh hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran *snowball throwing* dikategorikan rendah

Tabel 4.4

Persentase hasil belajar sebelum menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*

No	Persentase Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase $P \frac{f}{N} \times 100\%$
1	Tinggi	1	5,26%
2	Sedang	3	15,26%
3	Rendah	15	78,95%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA sebelum menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* yang tergolong tinggi sebanyak 1 orang siswa (5,26%), tergolong sedang sebanyak 3 orang siswa (15,26%), dan tergolong rendah 15 orang siswa (78,95%). Dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang sebelum menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dikategorikan sedang yakni sebanyak 3 orang siswa (15,79 %) dari 19 siswa.

Tabel 4.5

Hasil belajar siswa kelas IV sesudah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*

No	Nama Siswa	Nilai Post-Test (X)
1	Ahmad Ilham	100
2	Ahmad Triana	40
3	Al-Farid Saputra	100
4	Gusti Widodo	80
5	Marsa Pertiwi	40
6	Muhammad Amrullah	80
7	Muhammad Rayhan Raxi P	100

8	Muhammad Yunus	60
9	Nurul Latifa	80
10	Ratu Balqis Ramadhani	100
11	Ria Ramadhani Lubis	80
12	Rizki Abong Aldimas S	60
13	Rahma Andriani	80
14	Juanda Saputra	40
15	Fadel Mahdafikia	80
16	M. Al Fahri Akbar	60
17	M. Rabathin Maranaisyah	80
18	Kayla Sintya Ratu	100
19	M. Al Jepri	40
	<b>Jumlah Nilai</b>	$\sum X=$

Tabel 4.6

Distribusi hasil belajar siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *snowball*

*throwing*

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	5
2	80	8

3	60	3
4	40	3
Jumlah		N= 19

Tabel 4.7

Distribusi hasil belajar siswa sesudah menerapkan model *snowball throwing*

No	X	F	fX	X	$x^2$	$fx^2$
1	100	5	500	24	567	2880
2	80	8	640	4	16	128
3	60	3	180	-16	256	768
4	40	3	120	-36	1296	3888
Jumlah			$\sum fX = 1440$	-	-	$\sum fx^2 = 7664$

a. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{1440}{19}$$

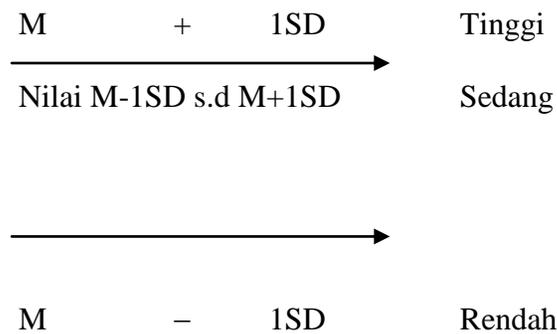
$M_x = 75,7$  dibulatkan menjadi 76

b. Mencari nilai SDx

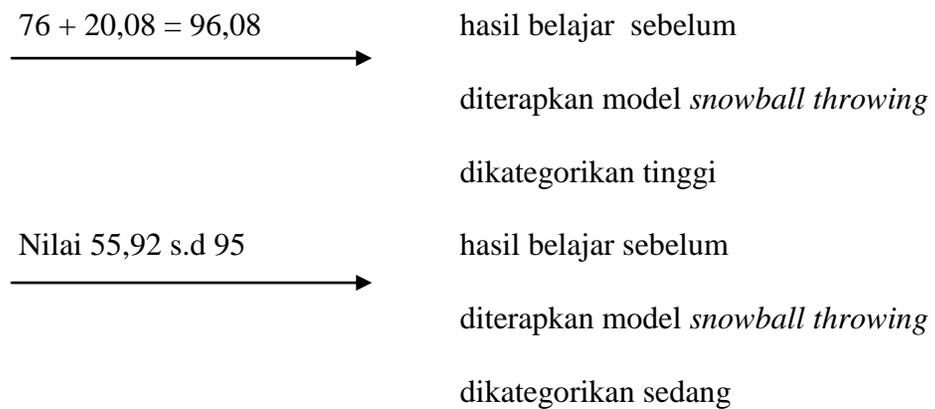
$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{7664}{19}} \\
&= \sqrt{403,3} \\
&= 20,08
\end{aligned}$$

c. Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)



Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:



$$76 - 20,08 = 55,92$$



hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran *snowball throwing* dikategorikan rendah

Tabel 4.8

Persentase hasil belajar anak sesudah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*

No	Hasil belajar	Frekuensi	Persentase $P \frac{f}{N} \times 100\%$
1	Tinggi	13	68%
2	Sedang	3	15%
3	Rendah	3	15%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA sesudah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* yang tergolong tinggi sebanyak 13 orang siswa (68%), tergolong sedang sebanyak 3 orang siswa (15%), dan tergolong rendah 3 orang siswa (15%). Dapat disimpulkan hasil dari hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang sesudah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dikategorikan sedang yakni sebanyak 3 orang siswa (15%) dari 19 siswa. Dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada

*post-test* mengalami peningkatan skor mean atau rata-rata dibandingkan dengan *pre-test* yaitu 35, meningkat menjadi 76.

Pengaruh Model Pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Adapun untuk menguji pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV, peneliti menggunakan tes “t”. Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis nihil sebagai ada pengaruh/tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Qomar Palembang. Apabila  $t_0$  yang diperoleh lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak.

Dari 19 siswa yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa nilai hasil belajar mereka pada *pre-test* (sebelum menerapkan) dan nilai hasil belajar pada *post-test* (setelah menerapkan), sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Nilai hasil belajar Siswa pada Saat *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	
		Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran Snowball Throwing	Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran Snowball Throwing (X)

		(X)	
1	Ahmad Ilham	20	100
2	Ahmad Triana	20	40
3	Al-Farid Saputra	20	100
4	Gusti Widodo	20	80
5	Marsa Pertiwi	60	40
6	Muhammad Amrullah	20	80
7	Muhammad Rayhan Raxi P	20	100
8	Muhammad Yunus	60	60
9	Nurul Latifa	20	80
10	Ratu Balqis Ramadhani	60	100
11	Ria Ramadhani Lubis	20	80
12	Rizki Abong Aldimas S	60	60
13	Rahma Andriani	20	80
14	Juanda Saputra	20	40
15	Fadel Mahdafikia	20	80
16	M. Al Fahri Akbar	60	60
17	M. Rabathin Maranaisyah	20	80

18	Kayla Sintya Ratu	80	100
19	M. Al Jepri	20	40

Tabel 4.10

Perhitungan untuk Memperoleh “t” dari Hasil belajar Sebelum dan Sesudah  
Menerapkan Model Pembelajaran *snowball throwing*

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar		D	D <sup>2</sup>
		X	Y		
1	Ahmad Ilham	20	100	-80	6400
2	Ahmad Triana	20	40	-20	400
3	Al-Farid Saputra	20	100	-80	6400
4	Gusti Widodo	20	80	-60	3600
5	Marsa Pertiwi	60	40	20	400
6	Muhammad Amrullah	20	80	-60	3600
7	Muhammad Rayhan Raxi P	20	60	-40	1600
8	Muhammad	60	100	-40	1600

	Yunus				
9	Nurul Latifa	20	80	-60	3600
10	Ratu Balqis Ramadhani	60	100	-40	1600
11	Ria Ramadhani Lubis	20	60	-40	1600
12	Rizki Abong Aldimas S	60	80	-20	400
13	Rahma Andriani	20	80	-60	3600
14	Juanda Saputra	20	40	-20	400
15	Fadel Mahdafikia	20	80	-60	3600
16	M. Al Fahri Akbar	60	80	-20	400
17	M. Rabathin Maranaisyah	20	60	-40	1600
18	Kayla Sintya Ratu	80	100	-20	400

19	M. Al Jepri	20	40	-20	400
N=19	-	-	-	-760	41600
				$\sum D$	$\sum D^2$

\*Tanda – (“minus”) di sini bukanlah tanda aljabar, karena itu hendaknya dibaca: *ada selisih/beda* nilai antara Variabel X dan Variabel Y sebesar 760.

Dengan diperolehnya  $\sum D$  dan  $\sum D^2$ , maka dapat diketahui besarnya deviasi standar perbedaan nilai antara Variabel X dan Variabel Y (dalam hal ini  $SD_D$ ) :

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{41600}{19} - \left(\frac{-760}{19}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2189,46 - 40} \\
 &= \sqrt{2189,46 - 1600} \\
 &= \sqrt{589,46} = 24,27
 \end{aligned}$$

Dengan diperolehnya  $SD_D$  sebesar 6,03, lebih lanjut dapat diperhitungkan *Standar Error* dari Mean perbedaan nilai antara Variabel X dan Variabel Y :

$$\begin{aligned}
 SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{24,27}{\sqrt{19-1}} \\
 &= \frac{24,27}{\sqrt{18}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{24,27}{4,24} = 5,72$$

Langkah berikutnya adalah mencari  $t_0$  dan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

$M_D$  telah diketahui yaitu  $M_D = \frac{\sum D}{N} = \frac{-760}{18} = -40$  sedangkan  $SE_{MD} = 5,72$  jadi:

$$t_0 = \frac{-40}{5,72} = -6,99$$

Langkah berikutnya memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya. df atau db = N-1 = 19-1 = 18, dengan df sebesar 18 peneliti berkonsultasi pada tabel nilai “t” baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata dengan df sebesar 18 itu maka diperoleh kritik t atau tabel pada  $t_{tabel}$  signifikansi 5% sebesar 0,052 sedangkan pada taraf signifikansi 1%  $t_t$  diperoleh sebesar 0,01.

Dari proses membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_0 = 6,99$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ( $t_{t.ts.5\%} = 0,052$  dan  $t_{t.ts.1\%} = 0,01$ ), maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar daripada  $t_t$  yaitu  $0,01 < 6,99 > 0,052$ .

Karena  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) pada hasil belajar siswa kelas IV Nurul Qomar Palembang sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *snowball throwing*.

Kesimpulan yang dapat ditarik di sini ialah berdasarkan hasil penelitian di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* ini telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata.

## **B. Pembahasan**

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Dalam mengumpulkan data sendiri peneliti menggunakan teknik, wawancara, observasi, dan tes sebagai proses pengumpulan data. Dari segi instrument pengumpulan data, instrument tes yang digunakan dalam bentuk soal yang disesuaikan dengan indikator hasil belajar siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan uji “t” untuk melihat pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* dengan media kartu terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama dua kali pertemuan, skor nilai hasil belajar siswa kelas IV yang menggunakan model *snowball throwing* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model *snowball throwing*. Dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) sebelum diterapkan model *snowball throwing* skor mean 35 dan sesudah diterapkan skor mean 76.

Pengaruh hasil belajar siswa diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah langkah-langkah model pembelajaran yang berbeda. Model pembelajaran

*snowball throwing* membuat siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh peneliti, selain itu juga tentunya siswa dapat lebih memahami materi yang telah di pelajari, siswa dapat lebih teliti dan konsentrasi dalam menjawab soal, karena siswa sangat senang dengan belajar sambil bermain membuat semangat dan tidak bosan saat belajar.

Penyebab nilai atau rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan model *snowball throwing* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai atau rata-rata hasil belajar sebelum diterapkan model *snowball throwing*, dalam proses pembelajaran siswa yang menggunakan model *snowball throwing* akan lebih ditekankan adalah dalam berfikirnya, karena dalam menjawab soal siswa harus dapat menjawabnya, melakukan permainan dengan bola kertas berupa pertanyaan kemudia siswa yang mendapat kertas pertanyaan di minta untuk maju ke depan dan menjawab soal tersebut, sehingga membuat siswa lebih memahami materi yang telah diberikan oleh peneliti.

Dalam proses pembelajaran yang tidak menggunakan model *snowball throwing*, peneliti dalam menyampaikan materi menggunakan metode konvensional sehingga siswa lebih cepat bosan pada proses pembelajaran, meskipun peneliti juga telah menggunakan media gambar dan menyuruh siswa untuk mendemonstrasikan menggunakan barang-barang disekitar kelas, masih saja siswa sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, bahkan sampai ada yang mengantuk dalam mengikuti pembelajaran, sehingga materi yang telah disampaikan pun akan susah dipahami oleh siswa. Hal tersebut menjadikan hasil belajar siswa kelas IV yang menggunakan

model *snowball throwing* lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menggunakan model *snowball throwing*.

Berdasarkan indikator yang digunakan peneliti dalam penerapan model *snowball throwing* dengan media kartu terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Menggunakan indikator *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, contoh, meringkas) dan indikator *evaluation* (menilai).<sup>84</sup> Adapun hasil analisis yang didapatkan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian baik secara *pre-test* dan *post-test* yaitu sebagai berikut.

#### **1. Indikator *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, contoh, meringkas)**

Pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pada 25 juli dan 27 juli 2018, peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test* pada kelas IV mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Peneliti menyampaikan materi kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah, peneliti menjelaskan materi tentang alat indera pada manusia, dimana peneliti dalam menjelaskan pengertian fungsi alat indera pada manusia, karena jika hanya menjelaskan saja pengertian alat indera pada manusia kepada siswa, siswa di dalam kelas kurang memahami, karena sebagian siswa sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, ketika peneliti menyuruh siswa maju kedepan untuk mendemonstrasikan pengertian alat indera, karena selain siswa dapat mempraktikkannya langsung menggunakan, siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan oleh peneliti.

---

<sup>84</sup> Agus, Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Hal.6-7.

Setelah siswa paham dengan pengertian alat indera pada manusia , selanjutnya peneliti menjelaskan kepada fungsi alat indera pada manusia, karena dalam kehidupan sehari-hari, banyak dijumpai kegiatan yang berhubungan dengan alat indera manusia. Ketika seorang melihat tukang bakso yang sedang mendorong gerobak baksonya, berarti kita sedang melihat yaitu fungsi dari alat indera manusia yaitu mata. Dalam menjelaskan materi tentang alat indera kepada siswa harus berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, lalu peneliti meminta siswa untuk menjelaskan kembali tentang fungsi alat indera pada manusia, masih saja didapatkan siswa yang belum mengerti tentang penjelasan tersebut.

Peneliti meminta siswa maju kedepan untuk mencontohkan fungsi dari alat indera dan mempraktekkanya didepan kelas, sehingga siswa tersebut baru mengerti penjelasan dari peneliti, menyampaikan materi kepada siswa selain dengan menjelaskan, peneliti juga harus memberikan contoh kepada siswa, serta siswa diharuskan untuk dapat mencontohkan kedepan kelas agar siswa tersebut dan siswa lainnya lebih paham atas materi yang sedang dipelajari bersama. Peneliti dalam menyampaikan materi menggunakan media gambar macam-macam alat indera yang ditempelkan di karton, tentunya dalam proses pembelajaran seorang peneliti harus dituntut kreatif agar dalam menyampaikan materi kepada siswa, siswa akan lebih bersemangat belajar dengan adanya gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari, ketika siswa maju kedepan satu persatu, peneliti meminta siswa menyebutkan macam-macam alat indera sesuai dengan gambar yang telah ada, sebagian siswa dapat menyebutkan macam-macam alat indera, contohnya seperti

gambar mata, jadi siswa dapat menjawab bahwa gambar tersebut merupakan alat indera mata yaitu melihat.

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, tak lupa peneliti menugaskan siswa untuk mencatat materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran, yang telah peneliti tentukan waktunya agar siswa tidak sibuk dalam mencatat, baik itu pada saat peneliti menjelaskan materi, melakukan tanya jawab kepada siswa ditempat duduk, bahkan meminta siswa dalam menjawab pertanyaan di papan tulis, sehingga materi yang disampaikan oleh peneliti dapat dibaca kembali dan diulang kembali oleh siswa, bukan hanya dipelajari pada saat didalam kelas saja, sehingga dengan adanya buku catatan berguna sebagai bahan pengingat ketika lupa, siswa bisa membuka catatan, memiliki dokumentasi tentang apa yang telah dijelaskan oleh peneliti, dan membantu siswa dalam belajar setelah pelajaran selesai.

Pada saat peneliti menerapkan model *snowball throwing*, peneliti meminta siswa belajar sambil bermain, peneliti memberikan bola kertas yang berisi pertanyaan sebanyak 5 soal, peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara bermainnya yaitu ketika peneliti memberikan bola kertas ke siswa mereka sambil bernyanyi “balonku ada lima” dan bola digulirkan keteman-temanya, ketika peneliti bilang stop maka yang terakhir memegang bola kertas tersebut diminta untuk maju ke depan dan menjawab pertanyaan yang ada di bola kertas tersebut dan peneliti juga menyediakan media kartu untuk siswa menjawab .

Setelah menjawab soal, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan soal, kemudian peneliti membagikan soal kembali kepada siswa secara acak untuk

dikoreksi bersama, satu persatu siswa maju kedepan untuk menjawab soal, dalam menjawab soal siswa membaca soal kemudian siswa menuliskan jawaban di papan tulis. Peneliti menyuruh siswa untuk menjelaskan kembali mengapa siswa menjawab dengan jawaban tersebut, sehingga siswa yang dapat menjelaskan jawaban tersebut memahami materi yang disampaikan sehingga siswa dapat menjawabnya.

## **2. Indikator *Evaluation* (menilai)**

Setelah peneliti melakukan *pre-test* (sebelum) dan *post-test* (sesudah) diterapkan Model *snowball throwing* pada Mata Pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Peneliti dapat menilai hasil *pre-test* yang telah dikerjakan oleh siswa mendapatkan nilai dengan kategori tinggi terdapat 1 orang siswa yang mendapatkan nilai 80 , skor dengan kategori sedang terdapat 5 orang siswa yang mendapatkan nilai 60 , skor dengan kategori rendah terdapat 14 orang siswa yang mendapatkan nilai 51 ke bawah. Penyebab nilai yang diperoleh siswa rendah karena siswa belum memahami materi tentang alat indera, peneliti memberikan soal *pre-test* kepada siswa sebelum peneliti menyampaikan materi, sehingga siswa benar-benar belum mengetahui dan memahami materi tentang alat indera pada manusia.

Terlihat dalam proses pembelajaran peneliti melihat siswa sibuk mengobrol bersama teman sebangku, sehingga peneliti memindahkan posisi tempat duduk siswa secara acak agar mereka lebih fokus belajar dan tidak mengobrol lagi, dalam menyampaikan materi alat indera kepada siswa, siswa terlihat kurang bersemangat karena peneliti hanya menjelaskan saja sehingga mereka tidak memperhatikan

peneliti didepan kelas, tetapi disini peneliti langsung melakukan strategi agar siswa lebih bersemangat lagi dengan meminta siswa untuk melakukan demonstrasi menggunakan tubuh mereka sendiri kedepan kelas, sehingga siswa yang lain ingin mempraktikkannya juga, dengan cara seperti ini terlihat bahwa dengan mengajak siswa untuk aktif dikelas, bukan hanya membuat siswa aktif bertanya saja dan terlihat semangat siswa

Peneliti dapat menilai hasil *post-test* yang telah dikerjakan oleh siswa mendapatkan nilai dengan kategori tinggi terdapat 5 orang siswa dengan nilai 90 ke atas, skor dengan kategori sedang terdapat 7 orang siswa yang mendapatkan nilai 80 samapi 90, skor dengan kategori rendah terdapat 3 orang siswa dengan nilai 80 kebawah. Hal ini dapat membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran siswa sangat memperhatikan peneliti dalam menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran berlangsung dibandingkan dengan pertemuan minggu lalu.

Dalam menerapkan model *snowball throwing* yang dapat membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh peneliti, membuat siswa dapat berfikir karena dalam menjawab soal siswa harus tepat, selain itu juga dapat membuat siswa teliti dan konsentrasi dalam menjawab soal, karena harus menyesuaikan jawaban yang telah dijawab siswa,. Jadi dengan menerapkan model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil data penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada siswa kelas IV mata pelajaran IPA sebelum diterapkan model pembelajaran *snowball throwing* di MI Nurul Qomar Palembang yang tergolong tinggi sebanyak 1 orang siswa (5, 26%), tergolong sedang sebanyak 3 orang siswa (15, 2%), dan tergolong rendah 15 orang siswa (78,95%). Hasil belajar siswa dari kelas IV mata pelajaran IPA di MI Nurul Qomar Palembang sebelum menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dikategorikan sedang yakni sebanyak 3 orang siswa (15,26%) dari 19 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.
2. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA sesudah diterapkan model pembelajaran *snowball throwing* yang tergolong tinggi sebanyak 13 orang siswa (68%), tergolong sedang sebanyak 3 orang siswa (15%), dan tergolong rendah 3 orang siswa (15%). Hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA di MI Nurul Qomar Palembang sesudah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dikategorikan sedang yakni sebanyak 3 orang siswa (15%) dari 19 siswa.
3. Terdapat pengaruh yang meyakinkan (signifikan) setelah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI

Nurul Qomar Palembang, Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV sebelum menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* mendapat skor rata-rata 35. Sedang hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Qomar Palembang sesudah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* mengalami peningkatan skor mean atau rata-rata menjadi 76 karena terbukti dari hipotesis nihil yang diajukan dalam penelitian ini di tolak karena  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  yaitu  $0,01 < 6,99 > 0,052$ . Sehingga secara meyakinkan dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dapat diandalkan sebagai model pembelajaran yang baik untuk mengajarkan alat indera manusia.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran berikut:

1. Kepada guru khususnya pada mata pelajaran IPA agar dapat menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi, dan salah satunya adalah model pembelajaran *snowball throwing* sebagai salah satu alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mereka tidak merasa bosan serta termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik
2. Kepada para siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan giat dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat menjadi alternatif untuk dijadikan kajian penelitian berikutnya terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. Mulyono. 2012. *Anak-Berkesulitan Belajar: Teori Diaqnosis, dan kemediasinya*. Jakarta: Rineaka Cipta
- Aqib,Zainal Aqib. 2013. *Ilmu Alamiah Dasar*. Bandung: Yrma Widya
- Arsyad,Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Uno, Hamzah. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hadayana, Jumanta.2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SD*  
<http://www.duniapengetahuan.com/2015/05/hakikat-ilmu-pengetahuan-alam-ipa>. (online), 18 januari 2017
- Widi Wisudawati, Asih dkk. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hanafiah, Nanang. 2012. *Konsep strategi Pembelajarann*. Bandung: PT Rafika Aditama
- Jihad, Asep dan Haris Abdul. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi pressindo
- Khadijah, Nyanyu Khadijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kurniasih dkk. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Hak Cipta: Kata Pena
- Makmun syamsudin Abin, 2012. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Nurdin, Syarifruddin. 2016. *Kurikulum dan Pembelajran*. Jakarta: Rajawali Pers

- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusman. 2017. *Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sadima. 2012. *Media Pendidikan*. Depok: Rajawali Pres
- Slameto. 2014. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sukardi. 2014. *Program Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina . 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Skripsi Yuni Lestari. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Snowball Trowing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persegi Panjang Kelas VII SMP Negeri 35 Palembang*. Palembang, Skripsi IAIN Raden Fatah Palembang, 2012
- Skripsi Mu'alimin. 2013. *Penerapan Model Snowball Trowing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitis Kecamatan Glumbang Kabupaten Muara Enim*. Palembang: Skripsi IAIN Raden Fatah Palembang
- Skripsi Novalia. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan metode Snowball Trowing dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim*. Palembang: Skripsi Uin Raden Fatah Palembang
- Pramita Maharani dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek*" IAIN Tulungagung, 2016, hlm. 97, diakses pada tanggal 4 oktober 2018 pada pukul 21.31

Wayan Widiana, *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Dengan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas IV SD*, Universitas Pendidikan Ganesha Vol. No.1 Tahun 2014, hlm 8 diaskes pada tanggal 1 oktober 2018 pada pukul 21.43

Soyomukti, Nurani Soyomukti. 2016. *Teori-teori Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz

Trianto. 2010. *Mendesain Model-model pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung : Alfabeta

Sutikno,Sobry. 2015. *Belajaran dan Pembelajaran*. Lombok : Holistica

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: Refika Aditama

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Thobroni Moh, Mustafa Arif. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wahyono, Budi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

## **LAMPIRAN 1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MI Nurul Qomar Palembang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### **A. Standar Kompetensi**

1.1 Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharanya

#### **B. Kompetensi Dasar**

1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya

#### **C. Indikator**

1. siswa dapat menyebutkan struktur panca indera manusia
2. siswa dapat menyebutkan fungsi panca indera manusia

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian indera pada manusia
2. Siswa dapat mengetahui fungsi panca indera manusia

#### **E. Materi Pembelajaran**

Panca indera pada manusia (terlampir)

#### **F. Sumber Pembelajaran**

Buku sd kelas IV tentang panca indera

## G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan
  - a. Pendekatan Inquiry
2. Metode
  - a. Ceramah
  - b. Penugasan
  - c. Tanya Jawab
3. Strategi
  - a. student center

## H. Media

- a. gambar panca Indera (panca indera)

## I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan salam pembuka.</li><li>2. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran.</li><li>3. Guru menanyakan pelajaran yang sudah di pelajari sebelumnya.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. siswa menjawab salam guru</li><li>2. siswa berdo'a bersama</li><li>3. siswa menjawab apa yang ditanyakan oleh guru</li></ol>	5 Menit

	<p>4. Guru menjelaskan materi yang akan di ajarkan pada pertemuan tersebut “<i>panca indera pada manusia</i>”.</p> <p>5. Guru menjelaskan tujuan pelajaran yang akan di pelajari hari ini tentang “<i>Panca Indera Pada Manusia</i>”.</p>	<p>4. siswa memperhatikan penjelasan guru</p>	
Kegiatan Inti	<p><b><u>Eksplorasi</u></b></p> <p>1. Guru menunjukan media gambar <i>Panca Indera Pada Manusia</i></p> <p>2. Siswa diminta untuk mengamati gambar “<i>Panca Indera Pada Manusia</i>”.</p> <p>3. Guru menjelaskan materi “<i>Panca Indera Pada Manusia</i>”.</p> <p><b><u>Elaborasi</u></b></p> <p>4. Siswa diberi kesempatan hal-hal yang belum di pahami nya tentang “<i>Panca Indera Pada Manusia</i>”.</p> <p>5. Siswa lainnya diminta untuk menjawab pertanyaan temannya.</p>	<p>1. siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru</p> <p>1. siswa mengamati gambar yang disediakan oleh guru</p> <p>2. siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>3. siswa bertanya hal yang belum dimengerti</p> <p>4. siswa menjawab pertanyaan dari teman nya</p> <p>5. siswa maju menjelaskan materi tentang panca indera manusia</p>	60 Menit

	<p>6. Guru memberikan penguatan jawaban siswa.</p> <p>7. Siswa dibentuk menjadi empat kelompok.</p> <p><b><u>Konfirmasi</u></b></p> <p>8. Salah satu siswa perwakilan dari kelompok yang tecepat menunjuk tangan menceritakan hasil diskusi mereka mengenai <i>“Panca Indera Pada Manusia”</i>.</p> <p>9. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah menceritakan hasil diskusi mereka mengenai materi <i>“Panca Indera Pada Manusia”</i>.</p> <p>10. Siswa diminta menjelaskan <i>“Panca Indera Pada Manusia”</i>.</p> <p>11. Guru memberikan penguatan dari atas jawaban siswa.</p>		
Penutup	<p>1. siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum diketahui.</p> <p>2. siswa lainnya diberikan kesempatan untuk menjawab</p>	<p>1. siswa bertanya tentang hal yang belum dimengerti</p> <p>2. siswa menjawab pertanyaan dari temanya</p>	5 Menit

	<p>pertanyaan dari temannya.</p> <p>3. siswa diminta menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana yang mudah dipahami mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <p>4. guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.</p> <p>5. guru memberi motivasi kepada siswa.</p> <p>6. guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>7. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	<p>3. siswa maju ke depan kelas untuk menjelaskan kembali materi yang disampaikan guru</p> <p>4. siswa menjawab salam penutup</p>	
--	--	---	--

## J. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebutkan macam-macam alat indera pada manusia</li> <li>- Sebutkan fungsi alat indera pada manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Isian</li> </ul>

## K. Format Penilaian

No	Soal	Skor	Kunci jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan alat indera pendengar?	25	- Indera pendengar (telingga) adalah alat indera pada manusia yang berfungsi pendengar disekitar lingkungan seperti bunyi <sup>2</sup> dan getaran dilingkungan sekitar kita
2	Menggunakan alat peraba, kita akan dapat mengenal benda tentang...	25	- Kasar halusnya
3	Jelaskan fungsi mata dari alat indera pada manusia !	25	- Mata berfungsi sebagai alat penglihatan dilingkungan sekitar kita
4	Ketika kita berbicara alat indera apa yang bekerja..	25	- Indera pengecap (lidah)
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	

Palembang, Juli 2018

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran IPA

Peneliti

➤ Lampiran Materi

**Materi Alat Indera Manusia**

Pada materi Materi Alat Indera Manusia, saya akan membahas alat indera dan kegunaan alat indera manusia. Bagian-bagian alat indera manusia.

5) Mata ( indera penglihat)

Mata adalah indera penglihat. Bentuk mata seperti bola sehingga disebut bola mata. Bola mata terletak didalam lekuk mata yang dibatasi oleh tulang dahi dan tulang pipi. Jadi, mata terlindung oleh kedua tulang tersebut

#### 6) Telingga ( Indera pendengar)

Telingga merupakan indera untuk mendengar. Setiap hari kita mendengarkan bermacam-macam suara, tetapi tidak semua suara dapat kita dengar. Telingga kita hanya mampu mendengarkan suara yang berfrekuensi antara 20- 20.000 getaran per detik.

#### 7) Hidung ( indera pembau/pencium)

Hidung merupakan alat indera untuk mencium. Misalakan saat melewati penjual makanan sate, kamu pasti mencium aroma masakan yang sedap. Begitupun saat melewati taman bunga yang sedang mekar tentu akan tercium aroma harum dan wangi. Hidung terdiri atas dua bagian yaitu lubang hidung dan rongga hidung.

#### 8) Lidah ( indera pengecap)

Lidah merupakan alat indra pengecap atau disebut dengan alat indera perasa. Taukah kamu hampir semua orang menyukai coklat atau permen. Mengapa? Karena berasa manis. Kamu juga pasti tidak mau minum obat karena pahit bukan? Kita dapat membedakan rasa manis dan pahit.

#### 5) Indera Peraba (Kulit)

Seluruh tubuh kita dilapisi oleh kulit. Kulit berfungsi sebagai indera peraba. Dengan kulit, kita dapat membedakan permukaan kasar dan permukaan halus. Demikian pula

kita dapat membedakan benda panas dan benda dingin. Kulit juga dapat berfungsi sebagai pelindung tubuh dengan cara melapisi tubuh.

## **LAMPIRAN 1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MI Nurul Qomar Palembang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### **A. Standar Kompetensi**

1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaanya

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya

#### **C. Indikator**

1. siswa dapat menyebutkan struktur panca indera manusia
2. siswa dapat menyebutkan fungsi panca indera manusia

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat meyebutkan bagian-bagian indera pada manusia
2. Siswa dapat mengetahui fungsi panca indera manusia

#### **E. Materi Pembelajaran**

Panca indera pada manusia (terlampir)

## **F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan
  - a. Pendekatan Inquiry
2. Metode
  - a. Ceramah
  - b. Penugasan
  - c. Tanya Jawab
3. Strategi
  - a. student center

## **G. Media Pembelajaran**

gambar panca Indera (karton)

## **H. Model Pembelajaran**

*Snowball Throwing*

## **I. Sumber Pembelajaran**

Buku sd kelas IV tentang panca indera/ media kartu

## **J. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Langkah Kegiatan	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru Mengucapkan salam pembuka.</li><li>2. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum memulai</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam guru</li><li>2. Siswa berdo'a bersama</li></ol>	5 Menit

	<p>kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Guru menanyakan pelajaran yang sudah di pelajari sebelumnya.</p> <p>4. Guru materi yang akan di ajarkan pada pertemuan tersebut "<i>panca indera pada manusia</i>".</p> <p>5. Guru menjelaskan keterkaitan pelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang akan di pelajari.</p> <p>6. Guru menjelaskan tujuan pelajaran yang akan di pelajari hari ini tentang "<i>Panca Indera Pada Manusia</i>".</p>	<p>3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p>	
Kegiatan Inti	<p><b><u>Eksplorasi</u></b></p> <p>1. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok</p> <p>2. Siswa diminta untuk</p>	<p>1. Siswa duduk sesuai kelompok masing-masing</p> <p>2. Siswa mengamati</p>	<p>60 Menit</p>

	<p>mengamati gambar “<i>Panca Indera pada manusia</i>”.</p> <p>3. Guru menjelaskan materi “<i>Panca Indera pada manusia</i>”.</p> <p>4. Guru menjelaskan permainan menggunakan Model Snowball Throwing pada siswa</p> <p><b><u>Elaborasi</u></b></p> <p>5. Guru memberikan bola kertas yang berisi pertanyaan, kemudian digilirkan pada kelompok masing2, saat guru menyuruh stop maka bola tersebut stop dikelompok tersebut.</p> <p>6. Kelompok yang mendapat kertas pertanyaan diminta maju untuk menjawab pertanyaan tersebut</p>	<p>gambar dipapan tulis</p> <p>3. Siswa mengamati penjelasan guru</p> <p>4. Siswa melaksanakan kegiatan belajar sambil bermain dengan menggunakan <i>model Snowall Throwing</i></p> <p>1. Kelompok yang mendapat bola kertas pertanyaan maju kedepan kelas</p> <p>2. Siswa menanya hal yang belum dipahami</p> <p>3. Perwakilan siswa menjawab pertanyaan dari temanya</p>	
--	---	--	--

	<p>7. Kemudian guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang menjawab dengan benar</p> <p>8. Siswa diberi kesempatan hal-hal yang belum di pahamiya tentang “<i>panca indera pada manusia</i>”.</p> <p><b><u>konfirmasi</u></b></p> <p>9. Siswa lainnya diminta untuk menjawab pertanyaan temannya</p> <p>10. Guru memberikan penguatan jawaban siswa.</p> <p>11. Guru meminta salah satu siswa menjelaskan materi yang sudah dujelaskan</p>	<p>1. Salah satu siswa maju untuk menjawab pertanyaan dari temanya.</p> <p>2. siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru</p> <p>3. siswa menjelaskan materi yang sudah dipelajari</p>	
--	---	--	--

<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum diketahui.</li> <li>2. siswa lainnya diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya.</li> <li>3. siswa diminta menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana yang mudah dipahami mengenai materi yang telah disampaikan.</li> <li>4. guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.</li> <li>5. guru memberi motivasi kepada siswa.</li> <li>6. guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>7. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bertanya hal yang belum dipahami</li> <li>2. Perwakilan Siswa menjawab pertanyaan dari temanya</li> <li>3. Siswa menjelaskan materi yang telah dipelajari dengan singkat dan jelas</li> <li>4. Siswa menjawab salam guru</li> </ol>	<p>5 menit</p>
----------------	---	---	----------------

## K. Penilaian

<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk instrumen</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebutkan macam-macam alat indera pada manusia</li><li>- Sebutkan fungsi alat indera pada manusia</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tes Tertulis</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Isian</li></ul>

## L. Format Penilaian

<b>No</b>	<b>Soal</b>	<b>Skor</b>	<b>Kunci jawaban</b>
1	Sebutkan macam-macam alat indera pada manusia!	25	Mata, Hidung, Telingga, Lidah dan Kulit
2	Sebutkan 5 bagian pada alat indera mata dan fungsinya!	25	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kornea mata berfungsi untuk menerima rangsang cahaya dan meneruskannya ke bagian mata yang lebih dalam.</li><li>- Lensa mata berfungsi meneruskan dan memfokuskan cahaya agar bayangan benda jatuh ke lensa mata</li><li>- Iris berfungsi mengatur banyak sedikitnya cahaya</li></ul>

			<p>yang masuk ke mata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pupil berfungsi sebagai saluran masuknya cahaya</li> <li>- Retina berfungsi untuk membentuk bayangan benda yang kemudian dikirim oleh saraf mata ke otak</li> </ul>
3	Jelaskan 3 fungsi dari alat indera pada manusia!	25	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata berfungsi sebagai alat penglihatan dilingkungan sekitar kita</li> <li>- Telingga berfungsi sebagai alat pendegaran dari bunyi ataupun suara disekitar kita</li> <li>- Lidah berfungsi sebagai alat pengecap pada manusia</li> </ul>
4	Jelaskan fungsi dari alat indera hidung!	25	Hidung berfungsi sebagai alat penciuman yang ada disekitar kita
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	

Palembang, Juli 2018

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran IPA

Peneliti

Drs Maruzi Tarmizi

Tri Widya Ningsih

## ➤ **Lampiran Materi**

### **Materi Alat Indera Manusia**

Pada materi Materi Alat Indera Manusia, saya akan membahas alat indera dan kegunaan alat indera manusia. Bagian-bagian alat indera manusia.

#### 9) Mata ( indera penglihat)

Mata adalah indera penglihat. Bentuk mata seperti bola sehingga disebut bola mata. Bola mata terletak didalam lekuk mata yang dibatasi oleh tulang dahi dan tulang pipi. Jadi, mata terlindung oleh kedua tulang tersebut

#### 10) Telingga ( Indera pendengar)

Telingga merupakan indera untuk mendengar. Setiap hari kita mendengarkan bermacam-macam suara, tetapi tidak semua suara dapat kita dengar. Telingga kita hanya mampu mendengarkan suara yang berfrekuensi antara 20- 20.000 getaran per detik.

#### 11) Hidung ( indera pembau/pencium)

Hidung merupakan alat indera untuk mencium. Misalakan saat melewati penjual makanan sate, kamu pasti mencium aroma masakan yang sedap. Begitupun

saat melewati taman bunga yang sedang mekar tentu akan tercium aroma harum dan wangi. Hidung terdiri atas dua bagian yaitu lubang hidung dan rongga hidung.

#### 12) Lidah ( indera pengecap)

Lidah merupakan alat indra pengecap atau disebut dengan alat indera perasa. Taukah kamu hampir semua orang menyukai coklat atau permen. Mengapa? Karena berasa manis. Kamu juga pasti tidak mau minum obat karena pahit bukan? Kita dapat membedakan rasa manis dan pahit.

#### 5) Indera Peraba (Kulit)

Seluruh tubuh kita dilapisi oleh kulit. Kulit berfungsi sebagai indera peraba. Dengan kulit, kita dapat membedakan permukaan kasar dan permukaan halus. Demikian pula kita dapat membedakan benda panas dan benda dingin. Kulit juga dapat berfungsi sebagai pelindung tubuh dengan cara melapisi tubuh.

Sebelum memulai pelajaran berdo'a terlebih dahulu



Guru membagikan soal pre-test kepada siswa



Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari kepada siswa



Guru membagi ke beberapa kelompok



Guru menjelaskan cara menggunakan Model *snowball Trowing*



Siswa belajar menggunakan model *snowbal tossing*



Siswa yang mendapat pertanyaan diminta menjawab didepan kelas



Siswa diminta menyimpulkan hasil pembelajaran hari itu



Melakukan Post-test





KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Nomor : MA.092/06.11/PP.01.01/033/2014.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah  
Darul Ulum Pulau Rimau menerangkan bahwa :

nama : TRIWIDYA NINGSIH

tempat dan tanggal lahir : Banyuasin, 13 Agustus 1995

nama orang tua/wali : Langgeng

nomor induk siswa nasional : 9951169133

nomor peserta ujian nasional : 3-14-11-11-503-033-8

madrasah asal : MA. Darul Ulum Pulau Rimau

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Banyuasin, 20 Mei ..... 2014

Kepala Madrasah,



Ahmad Suja'i, S.Th.

NIP. ....

MA 060005842

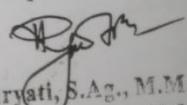
Foto copy sesuai dengan al.  
Nomor : .....  
Tanggal : .....



MA Darul Ulum Ds. Sumber M  
Kec. Pulau Rimau Kab. Banyuasin  
Kepala Madrasah

AHMAD SUJATI, S.Th.



TELAH DIPERIKSA BUKAN BENTUKNYA  
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA  
PALEMBANG.....20....  
No: B..... /Un.09/4.1/PP.09/L/...../20....  
Kepala BAAK,  
  
Nuryati, S.Ag., M.M.  
NIP. 19650102 198603 2 001

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

Universitas : 0009 UIN RADEN FATAH  
Kode Mahasiswa : 14270131  
Nama Mahasiswa : TRI WIDYA WINGSIH  
Periode Bayar : UKT K-2  
Periode Bayar : GANJIL  
Tahun Angkatan : 2018  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAH  
Jurusan : Pendidikan Guru Madr  
Induk Mhs : 14270131  
Detail Pembayaran :

UKT K-2	:	1,400,000	00
Reference Code	:		
Nilai transaksi	:	Rp.	1,400,000.00
Saldo Bank	:	Rp.	.00
Saldo Pembayaran	:	Rp.	1,400,000.00

EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

TANGGAL LAHIR

: TRI WIDYA NINGSIH  
: banyuasin, 13 August 1995  
: 14270131

STUDI

: S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1012	TEKNOLOGI PENDIDIKAN				
201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	B	3,00	6
202	MATERI IPA MI	2	B	3,00	6
203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3,00	6
204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3,00	6
205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4,00	8
206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	2	A	4,00	8
301	MATERI IPS MI	4	A	4,00	16
303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	A	4,00	8
305	MATERI MATEMATIKA MI	2	B	3,00	6
306	PEMBELAJARAN TEMATIK 1	4	A	4,00	16
309	MATERI PPKN MI	2	C	2,00	4
309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4,00	8
310	MATERI SKI MI	2	B	3,00	6
401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4,00	8
402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4,00	8
404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4,00	8
406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	A	4,00	8
410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4,00	8
501	MATERI FIQH MI	2	B	3,00	6
503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	4	A	4,00	16
504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4,00	8
505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4,00	16
506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4,00	8
507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	4,00	8
509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4,00	8
601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	4,00	8
602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4,00	8
603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3,00	6
603	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	B	3,00	6
604	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4,00	8
606	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4,00	8
101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3,00	6
102	BAHASA INDONESIA	2	A	4,00	8
103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4,00	8
104	BAHASA ARAB I	2	A	4,00	8
106	ULUMUL QURAN	2	B	3,00	6
107	IAD/IBD/ISD	2	B	3,00	6
107a	BAHASA INGGRIS II	2	A	4,00	8
109	ILMU KALAM	2	A	4,00	8
110	METODE STUDI ISLAM	2	B	3,00	6
202	ULUMUL HADITS	2	A	4,00	8

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [ftarbiyahdankeguruan\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id)

	TASAWUF	2	A	4.00	8
PAR 206	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	3.00	6
PAR 207	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
PAR 210	HADITS	2	B	3.00	6
PAR 302	TAFSIR	2	B	3.00	6
PAR 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
PAR 303a	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
PAR 304	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
PAR 701	KKN	2	A	4.00	8
PAR 801	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
PAR 101	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
PAR 201	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
PAR 301	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
PAR 404	EVALUASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
PAR 501	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
PAR 513	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3.00	12
PAR 601	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
PAR 609	PPLK II	4	A	4.00	16
PAR 701	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
PAR 702	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
PAR 703	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
PAR 704	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
PAR 707	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
PAR 710					
		<b>JUMLAH:</b>	<b>146</b>		<b>530</b>

Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.63  
 Kelulusan : Pujian

Palembang, 06 Aug 2018  
 Ka. Prodi

*A cc kompre 6/18  
 8/1*

*[Signature]*  
 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
 NIP. 197611052007102002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif  
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 05 September 2018  
Hari : Rabu  
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270136	Ullia Amaliyah	63	70	80	90	83	83	90	78	79,63	B
2	14270076	Muhammad Dhori	71	78	85	70	85	75	90	85	79,88	B
3	14270114	Septi Kumala Sari	64	70	80	80	81	80	90	87	79,00	B
4	14270107	Risa Dwiyanti	75	90	85	80	82	80	90	78	82,50	A
5	14270045	Herta Miliar	65	70	85	75	81	76	90	71	76,63	B
6	14270131	Tri Widya Ningsih	65	70	80	75	80	83	90	75	77,25	B
7	13270102	Ridho Utomo	62	70	75	75	80	80	90	82	76,75	B
8	14270064	Lilia Agustina	65	70	80	80	84	85	90	71	78,13	B
9	14270072	Meyka Musrindra	65	76	85	80	85	78	90	85	80,50	A
10	14270005	Alfi Lathifah	62	72	85	85	84	80	90	92	81,25	A

Keterangan :

**Mata Uji**

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

**Dosen Penguji**

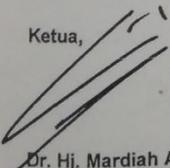
- : Drs. H. Tastin, M.Pd.i.
- : Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd.
- : Hani Atus Sholikha, M.Pd.
- : Muhamad Afandi, M.Pd.
- : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Amir Hamzah, M.Pd.

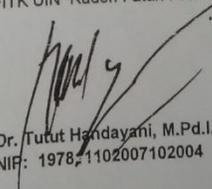
**Interval Nilai**

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Palembang, 07 September 2018  
Panitia Ujian Komprehensif  
FITK UIN Raden Fatah Palembang

Ketua,

  
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
NIP: 19761105 200710 2 002

  
Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.  
NIP: 19781102007102004

**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH**

: Kamis  
: 20 September 2018  
: Tri Widya Ningsih  
: 14270131  
: PGMI  
: S-1 Reguler

Skripsi : *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throusing dengan media kartu terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang*

Penguji : MIDDYO BOTY, M.Pd  
: Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I (.....)

Sekretaris Penguji : M. Afandi, M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I (.....)

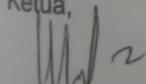
Penguji I/ Penilai I : Drs. H. Najamuddin, R, M.Pd.I (.....)

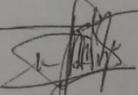
Penguji II/ Penilai II : Haniatus Sholeha, M.pd. (.....)

Nilai Ujian : 76.1... 95      IPK : 3.63...

Belah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :  
.....) dapat diterima tanpa perbaikan  
.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil  
.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar  
.....) belum dapat diterima

Palembang, 20 September 2018  
Sekretaris,

Ketua,  
  
MIDDYO BOTY, M.Pd  
Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I  
NIP. 19600531 200003 1 001

  
M. Afandi, M.Pd.I

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Nomor : B-8027/Un.09/IL.I/PP.009/11/2017

Tentang  
**PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Membimbing :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
  2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
  7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
  8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
  9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
  10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudara
1. Tutut Handayani, M.Pd.I NIP. 19781110 200710 2 004
  2. Drs. Aquami, M.Pd.I NIP. 19670619 199503 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Tri Widya Ningsih  
NIM : 14270131  
Judul Skripsi : Pengaruh Proses Pembelajaran Snowball Trowing dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 13 November 2017

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.

NIP. 19710911 199703 1 004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

: B-9081/Un.09/ILI/PP.00.9/12/2017

Palembang, 22 Desember 2017

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala Kementerian Agama Kota Madya Palembang

di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Tri Widya Ningsih  
NIM : 14270131  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jln. Jendral Sudirman Lrg. H. Aziz KM. 4,5  
Judul Skripsi : Pengaruh Proses Pembelajaran Snowball Trowing dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Kasinyo Harto, M. Ag. 2  
19111997031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG  
Jalan Jenderal Ahmad Yani 14 ulu Palembang 30264  
Telpon / Faksimile ( 0711 ) 511117 email: kotapalembang@kemenag. Go.id

Nomor : B-290/Kk.06.05.01/TL.00/05/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

25 Mei 2018

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
di-  
Palembang.

Menanggapi surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-9081/Un.09/II.I/PP.00.9/12/2017 tanggal 22 Desember 2017 perihal seperti tersebut pada pokok surat, maka pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Saudara :

Nama : Tri Widya Ningsih  
NIM : 14270131  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Proses Pembelajaran Snowball Trowing dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

Untuk melakukan penelitian di MI Nurul Qomar Palembang guna keperluan penyusunan Skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Abdullah Priansyah

YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL QOMAR PALEMBANG  
MADRASAH IBTIDIYAH ( MI ) NURUL QOMAR PALEMBANG  
STATUS TERAKREDITASI B  
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 706 Kel. Lawang Kidul Palembang

PSN.69941344

NSM. 111216710009

: 119/F.22/MLNQ/5/2018

: -

: Balasan permohonan ijin penelitian  
SKRIPSI

Yth,  
Pembimbing 1 dan Pembimbing 2  
Pembina Tarbiyah dan keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang

Palembang

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat saudara No.B-9081/Un.09/IL.I/PP.00.9/12/2017 tanggal 22 Desember 2017  
tentang "Permohonan ijin penelitian Skripsi mahasiswa UIN Raden Fatah " pada Mahasiswa :

Nama : Tri Widya Ningsih

NIM : 14270131

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

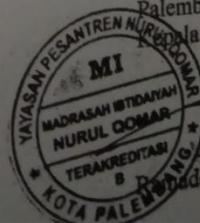
Judul Skripsi : Pengaruh Proses Pembelajaran Snowball Trowing dengan Media  
Kartu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI  
Nurul Qomar Palembang

Dengan ini kami beritahukan bahwa kami selaku pihak sekolah memberikan ijin  
permohonan tersebut dan untuk mahasiswi yang bersangkutan dapat melaksanakan penelitian  
tersebut dengan sebaik-baiknya.

Demikian surat balasan ini agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya

Palembang, 31 Mei 2018

Wakil Kepala MI Nurul Qomar,



R. Radonsyah, S.Pd.I

YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL QOMAR PALEMBANG  
MADRASAH IBTIDIYAH ( MI ) NURUL QOMAR PALEMBANG  
STATUS TERAKREDITASI B  
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 706 Kel. Lawang Kidul Palembang

SN. 69941344

: 123/F.22/MI.NQ/5/2018

NSM. 111216710009

: -  
: Selesai melakukan penelitian  
SKRIPSI

Yth,  
Pembimbing 1 dan Pembimbing 2  
Pembinaan dan keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang

Palembang

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat saudara No.B-1629/Un.09/II.I/PP.00.9/1/2018 tanggal 22 Maret 2018  
tentang "Permohonan ijin penelitian Skripsi mahasiswa UIN Raden Fatah " pada Mahasiswa :

Nama : Tri Widya Ningsih  
NIM : 14270131  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Proses Pembelajaran Snowball Trowing dengan Media  
Kartu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI  
Nurul Qomar Palembang

Dengan ini kami beritahukan bahwa Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan penelitian  
skripsi dengan sebaik-baiknya.

Demikian ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan dengan sebaik-  
baiknya

Palembang, Juni 2018  
Kepala MI Nurul Qomar,



Amadonsyah, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

DAFTAR KONSULTAN SKRIPSI

Nama : Tri Widya Ningsih  
NIM : 14270131  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Trowing* dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang  
Pembimbing I : Tutut Handayani, M. Pd. I  
NIP : 19781110 200710 2004

NO	Hari/ Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	Kamis / 30 Nov 2017	- Kuesi UTM Cipta Soan - E&T yg baik - Kuesi metodologi penelitian	
2	Selasa / 12 Des 2017	- E&T yg baik - Kuesi met. penelitian - Diagram bab II & III	
3	Senin / 23 Jan 2018	- Kuesi met. penelitian - Kutipan harus xhs - E&T yg baik - Perbanyak literatur ut. GCS	



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Widya Ningsih  
NIM : 14270131  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : Pengaruh Model *Snowball Throwing* dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang  
Pembimbing I : Drs. Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP. : 197811102007102004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
4	Kamis/ 26 April 2018	- K1 kontrol Guru Kelas BAB - Lihat di peloran cara menulis kutipan lunyang dan Hk lunyang - kutipan harus jelas dan mana teori Hg hasil belajar - Edit yg teliti	
5	Kamis/ 3 Mei 2018	- Perbaiki Ciptakan ut-Gab II - Edit yg teliti	
6	21 Mei 2018	- Edit yg teliti - tambal dan si tabel guru - Siplan APD	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
ALAMAT : JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS : 30126 KOTAK POS : 54 TELP. (071 1) 353276 PALEMBANG

### KARTU BIMBINGAN VALIDASI

Nama : Tri Widya Ningsih  
Nim : 14270131  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Softball Throwing* dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

Pembimbing I : Drs. Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP : 197811102007102004

No	Tanggal	Masalah yang Di Konsultasikan	Paraf
7	5 juni 2018	pre test & post test Chris kelas C brp ? - RPP dituntut ut lebih x pertemuan (dikembangkan dg guru sekolah)	
8	5 juli 2018	- Baca tly "Hasil belajar Rendah kognitif". (s.d C 6) - Setelah bisa konsultasi lg sml pre test & post test tly sml dituntut	

9 10 juli 2018 - Lembar ke validasi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry KM. 3,5 Palembang, Kode Pos :  
30126 Kotak Pos : 54 Telp. (0711) 353276 Palembang

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tri Widya Ningsih  
Nim : 14270131  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Snowball Throwing* dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang  
Pembimbing I : Drs. Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP : 197811102007102004

No	Tanggal	Masalah yang Di Konsultasikan	Paraf
11.	23 JULI 2018	ACC lengkap ke lapangan	
12.	30 JULI 2018	- edit yg fahit - Revisi bab V	
13	7 Agustus 2018	- edit yg fahit (Revisi bab V) - Revisi bab V - lengkapi skripsi	



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry KM. 3,5 Palembang, Kode Pos :30126Telp. (0711) 353276 Palembang

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tri Widya Ningsih  
Nim : 14270131  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Snowball Throwing* dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang  
Pembimbing I : Drs. Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP : 197811102007102004

No	Tanggal	Masalah yang Di Konsultasikan	Paraf
19	9 Agustus '18	ACC ujian manajemen	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

DAFTAR KONSULTAN SKRIPSI

Nama : Tri Widya Ningsih  
NIM : 14270131  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Trowing dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang  
Pembimbing II : Drs. Aquami, M. Pd. I  
NIP : 19670619 199503 1 001

NO	Hari/ Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	17-1-2018	Proposal: Pengaruh Pemasangan Masalah, tugas dan kegiatan pembelajaran Operasional Variabel	f
	27-1-2018	Ke proposal konsultasikan pada pembimbing I	f



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 RADEN-FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Widya Ningsih  
 NIM : 14270131  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
 Judul : Pengaruh Model *Snowball Throwing* dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang  
 Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I  
 NIP. : 19670619 199503 1001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	25/4/2018	Bab II sudah selesai (ACE). lanjut ke Bab I Pembimbing I	[Signature]
	3-5-2018	Bab III, sempurnakan kembali semua cara dan catatan	[Signature]
	23-5-2018	ACE bab II, siap	[Signature]
	9-7-2018	APD sudah selesai, konsultasikan pada Pembimbing I	[Signature]

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

: Tri Widya Ningsih

: 14270131

: Pengaruh Model *Snowball Throwing* dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

: Drs. Aquami, M.Pd.I

: 19670619 199503 1001

Tanggal	Masalah yang Di Konsultasikan	Paraf
28/7-2018	Alat Pengumpul Data (APD) & Lembar Memori (Lem) lanjutnya Peneliti ke lapangan	<i>[Signature]</i>
30/7-2018	Bab IV dan bab V Pertailu kembali membahas hasil penelitian pada bab IV	<i>[Signature]</i>
2/8-2018	Pertailu kembali bab IV dan bab V	<i>[Signature]</i>
6/8-2018	ACC bab IV dan bab V konsultasi lanjutnya	<i>[Signature]</i>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
ALAMAT : JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS : 30126 KOTAK POS : 54 TELP. (0711) 353276 PALEMBANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tri Widya Ningsih  
Nim : 14270131  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Snowball Throwing* dengan Media Kartu  
Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA  
Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar  
Palembang

Validator : Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd

No	Tanggal	Masalah yang Di Konsultasikan	Paraf
1	Senin 16 / 2018 7	- perbaiki KD - Perbaiki indikator pembelajaran - pada kegiatan inti bedakan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi - Tambahkan Model, Pendekatan, Strategi dan Media pembelajaran - Perbaiki Alokasi Waktu - Tubik Penilaian dan Penkoran nilai	
2	Rabu 18 / 2018 7	- Perbaiki format penilaian - Buat soal ulangan Harian	
3	Kamis 19 / 2018 7	- Acc - Lanjut penelitian	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
ALAMAT : JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS : 30126 KOTAK POS : 54 TELP. (0711) 353276 PALEMBANG

**KARTU BIMBINGAN VALIDASI**

Nama : Tri Widya Ningsih  
Nim : 14270131  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Snowball Throwing* dengan Media Kartu  
Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA  
Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar  
Palembang  
Pembimbing I : Amir Hamzah, M.Pd.I  
NIP :

No	Tanggal	Masalah yang Di Konsultasikan	Paraf
1.	19/7 2010	- Perbaiki alokasi waktu - pahami KD - pahami indikator - buat lembar kerja - buat RPP	Amh
2.	18/7 2010	- perbaiki yg diteliti	Amh
3	14/7 2010	Amh	Amh







**SURAT KETERANGAN  
PERSETUJUAN  
PENJILIDAN SKRIPSI**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN FAKULTAS  
ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN UIN RADEN  
FATAH PALEMBANG**

**Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO**

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270131

Nama : Try Widya Ningsih

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *snowball throwing* dengan media kartu terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang, Oktober 2018

Sekretaris Penguji

M. Afandi, M.Pd.I

Ketua Penguji

Middiya Botty, M.Pd.

NIP. 197505212005012004